



**PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* SEBAGAI MEDIA EDUKASI  
PRANIKAH**



**TUGAS AKHIR**

**Program Studi**

**S1 Desain Komunikasi Visual**

**UNIVERSITAS  
Dinamika**

**Oleh:**

**Alfian Muharram Satyawira**

**18420100041**

---

---

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

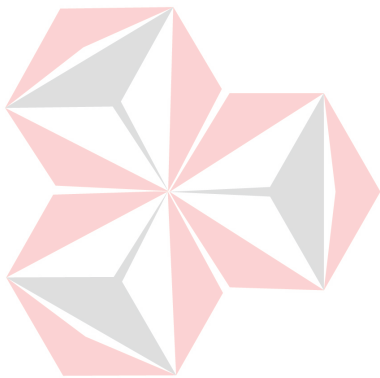
**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2024**

**PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* SEBAGAI MEDIA EDUKASI  
PRANIKAH**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Desain**



**UNIVERSITAS  
Dinamika**

**Oleh:**

**Nama : Alfian Muharram Satyawira**

**NIM : 18420100041**

**Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2024**

## TUGAS AKHIR

### PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* SEBAGAI MEDIA EDUKASI PRANIKAH

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Alfian Muharram Satyawira**  
**NIM: 18420100041**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui oleh Dewan Penguji  
Pada: Jumat, 2 Februari 2024



#### Susunan Dewan Penguji

##### Pembimbing:

- I. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA  
NIDN: 0720028701
- II. Setya Putri Erdiana, S.T., M.Ds.  
NIDN: 0721099105

##### Penguji:

- III. Karsam, MA., Ph.D.  
NIDN: 0705076802

Digitally signed  
by Dhika Yuan  
Yurisma, M.Ds  
Date:  
2024.02.26  
13:47:42 +07'00'

Digitally  
signed by  
Setya Putri  
Erdiana

KARSAM, MA., Ph.D  
2024.02.26  
14:39:50 +07'00'

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana

KARSAM, MA., Ph.D  
2024.02.26  
14:40:29 +07'00'

**Karsam, MA., Ph.D.**

NIDN: 0705076802

Dekan Falkutas Desain dan Industri Kreatif  
UNIVERSITAS DINAMIKA

**LEMBAR MOTTO**

*“In the rhythm of life, dance to your own beat and make it  
unforgettable.”*

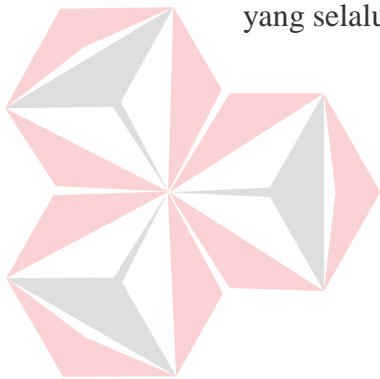


UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## LEMBAR PERSEMBAHAN

“Karya penelitian ini saya persembahkan untuk seluruh orang-orang terdekat saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dari awal hingga selesai”

**Terima Kasih**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya:

Nama : **Alfian Muharram Satyawira**

NIM : **18420100041**

Program Studi : **Desain Komunikasi Visual**

Fakultas : **Fakulta Desain dan Industri Kreatif**

Jenis Karya : **Laporan Tugas Akhir**

Judul Karya : **PERANCANGAN *MOTION GRAPHIC* SEBAGAI  
MEDIA EDUKASI PRANIKAH**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut untuk di atas disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut di atas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Surabaya, 07 Februari 2024

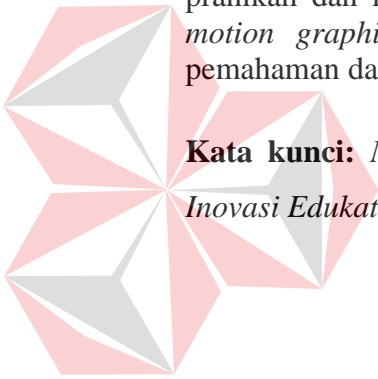


**Alfian Muharram Satyawira**  
**NIM : 18420100041**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat *motion graphic* sebagai bentuk media edukasi pranikah untuk mengatasi kurangnya sumber daya edukasi yang menarik dan efektif bagi calon pasangan. Penelitian ini mengidentifikasi kurangnya pemahaman mendalam mengenai aspek-aspek utama persiapan pranikah, seperti komunikasi dan manajemen konflik, sebagai masalahnya. Tujuan utamanya adalah untuk merancang sebuah *motion graphic* inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman pasangan tentang persiapan pranikah. Proses penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yang meliputi analisis kebutuhan, pengembangan konten, desain *motion graphic*, dan uji coba dengan kelompok sasaran. *Motion graphic* dirancang dengan mempertimbangkan gaya visual, animasi, dan audio yang sesuai dengan karakteristik target audiens. Hasil uji coba menunjukkan bahwa *motion graphic* efektif meningkatkan pemahaman calon pasangan. Umpan balik positif dari kelompok sasaran mengonfirmasi keefektifan media tersebut. Oleh karena itu, *motion graphic* yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi sumber edukasi yang menarik dan relevan yang akan memberikan kontribusi positif terhadap persiapan pranikah dan mendorong hubungan pernikahan yang berkualitas. Implementasi *motion graphic* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan persiapan pranikah di kalangan masyarakat.

**Kata kunci:** *Motion Grafik, Media Edukasi Pranikah, Pemahaman Pranikah, Inovasi Edukatif*



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga Penelitian yang berjudul “Perancangan *Motion graphic* sebagai Media Edukasi Pranikah” dapat terselesaikan tanpa suatu halangan yang berarti. Penelitian ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pengganti ujian akhir mata kuliah metodologi penelitian desain.

Penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang turut terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku rektor Universitas Dinamika.
2. Karsam, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Dinamika dan sebagai selaku dosen Penguji Tugas Akhir.
3. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA selaku dosen pembimbing I dan Ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Dinamika.
4. Setya Putri Erdiana, S.T., M.Ds. selaku dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
5. Orang Tua Penulis, Irawan Satyatama dan Endang Sunarti yang telah memberikan dukungan moral, materil dan doanya.
6. Keluarga Besar Pituduh Kopi dan Uala Kopi
7. Serta semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan pada penulis sejak awal hingga akhir.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan ataupun kata-kata yang kurang berkenan.

Surabaya, 28 Januari 2024

Alfian Muharram Satyawira

18420100041



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	VIII
<b>DAFTAR ISI</b> .....	IX
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	XII
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan .....	4
1.5 Manfaat .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	5
2.1 Penelitian Terdahulu .....	5
2.2 Pernikahan.....	5
2.2.1 Pranikah.....	6
2.2.2 Isi Perjanjian Pranikah .....	6
2.3 Media Digital .....	7
2.3.1 <i>Motion graphic</i> .....	7
2.3.2 Teknik Perancangan <i>Motion graphic</i> .....	8
2.3.3 Jenis-Jenis <i>Motion graphic</i> .....	9
2.4 Kebiasaan Umur 20-30 Tahun .....	11
2.5 <i>Ilustrasi</i> .....	11
2.4.1 <i>Flat Design</i> .....	12
2.6 <i>Audio Visual</i> .....	12
2.7 Warna .....	13
2.8 Tipografi.....	14
2.7.1 Jenis Jenis Tipografi.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Unit Analisis .....	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.3.1 Observasi.....	16

3.3.2	Wawancara.....	17
3.3.3	Dokumentasi .....	17
3.3.4	Studi Literatur .....	17
3.4	Teknik Analisis Data.....	18
3.4.1	Reduksi.....	18
3.4.2	Penyajian .....	18
3.4.3	Penarikan Kesimpulan .....	18

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....**19

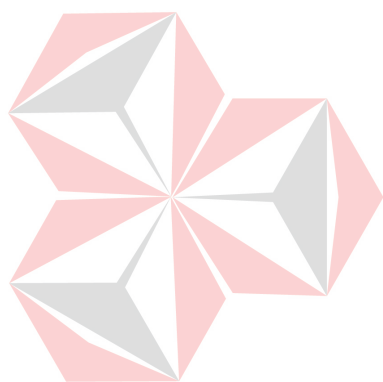
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	19
4.1.1	Observasi.....	19
4.1.2	Wawancara.....	20
A	Kepala KUA Karangpilang .....	20
B	Praktisi Pranikah Klinik Nikah Surabaya. ....	21
C	<i>Audience</i> .....	22
D	<i>Audience 2</i> .....	23
4.1.3	Dokumentasi .....	24
4.1.4	Studi Literatur .....	26
4.2	Hasil Reduksi Data.....	26
4.2.1	Hasil Reduksi Obsevasi .....	26
4.2.2	Hasil Reduksi Wawancara .....	27
A	Wawancara dengan kepala KUA .....	27
B	Wawancara dengan praktisi klik surabaya.....	27
C	Wawancara dengan audiens .....	27
D	Wawancara dengan audiens .....	28
4.2.3	Hasil Reduksi Studi Literatur.....	28
4.2.4	Penyajian Data .....	28
4.2.5	Kesimpulan .....	29
4.3	Analisi Segmentasi, <i>Targeting</i> , <i>Positioning</i> (STP).....	29
4.3.1	Segmentasi .....	29
4.3.2	<i>Targeting</i> .....	30
4.3.3	<i>Positioning</i> .....	30
4.4	<i>Unique Selling Proposition</i> (USP).....	30

4.5	Analisis SWOT .....	32
4.6	<i>Keyword</i> .....	33
4.6.1	Deskripsi <i>Keyword</i> .....	33
4.7	Konsep Perancangan Karya .....	34
4.7.1	Tujuan Kreatif .....	34
4.7.2	Perancangan <i>Motion graphic</i> Sebagai Media Edukasi Pranikah .....	34
4.7.3	Strategi Kreatif: .....	34
4.7.4	Warna .....	35
4.7.5	<i>Audio</i> .....	35
4.7.6	Tipografi.....	36
4.7.7	Sinopsis .....	37
4.7.8	<i>Storyline</i> .....	37
4.7.9	Skenario.....	38
4.7.10	<i>Storyboard</i> .....	40
4.7.11	<i>Design Visual Karakter</i> .....	44
4.8	Perancangan Media Pendukung .....	45
4.9	Hasil Perancangan Desain Media.....	47
4.10	Hasil Implementasi Media .....	53
4.10.1	Media Utama.....	53
4.10.2	Media Pendukung .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		53
5.1	Kesimpulan .....	53
5.2	Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		55
<b>LAMPIRAN</b> .....		57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik 5 penyebab perceraian pada tahun 2022 .....	2
Gambar 2.1 Contoh storyboard .....	8
Gambar 2.2 Contoh desain karakter .....	9
Gambar 2.3 Implementasi <i>motion graphic</i> pada media <i>Youtube</i> .....	9
Gambar 2.4 Contoh <i>flat design</i> .....	12
Gambar 2.5 Contoh tampilan proses <i>editing audio</i> pada <i>visual motion graphic</i> ...	13
Gambar 2.6 Contoh beberapa warna pastel.....	13
Gambar 2.7 Jenis font .....	14
Gambar 4.1 Wawancara bersama kepala KUA.....	24
Gambar 4.2 Wawancara bersama Klik Surabaya.....	25
Gambar 4.3 Wawancara bersama para audience.....	25
Gambar 4.4 Analisis <i>Key Communication Message</i> .....	33
Gambar 4.5 Warna <i>Romantic</i> .....	35
Gambar 4.6 Font Pacifico .....	36
Gambar 4.7 Font Montserrat .....	36
Gambar 4.8 Sketsa karakter .....	44
Gambar 4.9 Sketsa desain poster .....	45
Gambar 4.10 Sketsa desain X-banner .....	45
Gambar 4.11 Sketsa desain dashboard youtube .....	46
Gambar 4.12 Sketsa untuk konten instagram.....	46
Gambar 4.13 Sketsa pin .....	46
Gambar 4.14 Desain karakter.....	47
Gambar 4.15 <i>Scene opening</i> .....	48
Gambar 4.16 <i>Scene 1</i> Menampilkan prosedur pendaftaran pranikah .....	48
Gambar 4.17 <i>Scene 2</i> Pentingnya komunikasi .....	49
Gambar 4.18 <i>Scene 3</i> Psikologi pernikahan.....	49
Gambar 4. 19 Penutup dan <i>credit scene</i> .....	50
Gambar 4.20 Desain Poster .....	50
Gambar 4.21 Cuplikan Youtube .....	51
Gambar 4. 22 Desain Post Instagram .....	51

Gambar 4.23 Desain Xbanner .....	52
Gambar 4.24 <i>Mockup</i> Poster .....	53
Gambar 4.25 <i>Screenshot</i> akun Youtube .....	54
Gambar 4.26 <i>Screenshot</i> Akun Instagram .....	54
Gambar 4.27 <i>Mockup</i> Xbanner .....	55
Gambar 4. 28 <i>Mockup</i> Mechandise.....	55



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# BAB I PENDAHULUAN

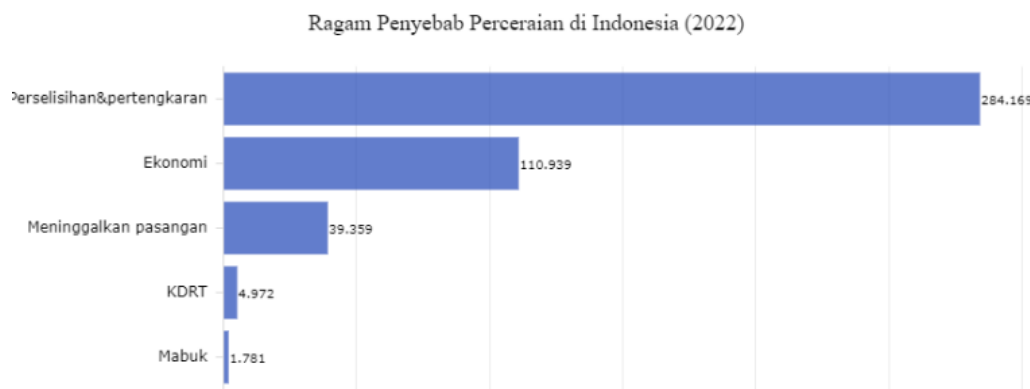
## 1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pada prediksi bahwa pertumbuhan penduduk usia muda dan produktif di Indonesia akan mengalami laju yang lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk usia tua pada tahun 2045. Hal ini sesuai dengan perkiraan bahwa proporsi penduduk usia muda atau produktif di Indonesia akan menurun pada tahun 2045, sementara proporsi penduduk usia lanjut akan meningkat. Dalam konteks ini, Wakil Presiden Ma'ruf Amin telah mengidentifikasi perlunya tindakan antisipatif untuk mengatasi penurunan ini dan memastikan kelangsungan laju pertumbuhan penduduk usia kerja. Belum lama ini, Ma'ruf Amin menyampaikan pesan kepada generasi muda untuk tidak menunda pernikahan dengan tujuan mencegah perlambatan pertumbuhan penduduk usia kerja. Ia juga menyoroti pentingnya penyesuaian program keluarga berencana dengan rencana baru tersebut dan mengharapkan agar pertumbuhan penduduk yang produktif dan penduduk lansia di Indonesia tetap seimbang dalam hal proporsi dan kebutuhan masyarakat (CNN Indonesia 2023).

Permasalahan yang sering terjadi pada pasangan yang akan melangsungkan pernikahan salah satunya adalah perbedaan persepsi pikiran. Karena makna pernikahan adalah penggabungan dua persepsi agar mencapai tujuan yang selaras. Selain itu faktor yang menyebabkan masalah dalam pernikahan adalah kurangnya persiapan pernikahan yang matang, termasuk kurangnya pendidikan pranikah. Pendidikan pranikah bertujuan untuk membantu calon pasangan memahami pentingnya pernikahan, meningkatkan komunikasi dan keterbukaan, memahami peran dan tanggung jawab, menyelaraskan persepsi yang berbeda dalam pernikahan, serta mempersiapkan mental dan emosional untuk kehidupan pernikahan (Sundani 2018).

Kualitas keberhasilan sebuah pernikahan bergantung pada kesiapan dan kedewasaan calon pasangan dalam menghadapi kehidupan bersama. Dengan persiapan yang matang, mereka dapat membangun keluarga yang penuh dengan kedamaian, cinta kasih, dan keberkahan. Terlebih lagi mengingat pernikahan

adalah sesuatu yang suci dan sakral. Oleh karena itu, mengikuti kursus pranikah yang singkat namun bermakna menjadi penting. Kursus pranikah ini merupakan langkah penting dan strategis dalam mewujudkan keluarga yang harmonis dan bahagia (Hakim 2013).



Gambar 1.1 Grafik 5 penyebab perceraian pada tahun 2022  
(Sumber: databoks.katadata.co.id)

Menurut laporan Statistik Indonesia (2023) terdapat 516.344 kasus perceraian di Indonesia. Laporan tersebut mencatat bahwa sebanyak 448.126 perceraian terjadi di Indonesia sebagai akibat dari berbagai faktor penyebab. Pertengkaran dan perselisihan menjadi faktor utama yang menyebabkan perceraian di seluruh Indonesia pada tahun lalu. Jumlahnya mencapai 284.169 kasus, atau setara dengan 63,41% dari total kasus perceraian rumah tangga.

Pengadilan Agama Surabaya memutuskan sebanyak 5.802 permohonan cerai selama tahun 2022. Dari jumlah tersebut, 1.631 permohonan merupakan cerai talak, sementara 4.171 permohonan merupakan cerai gugat. Faktor-faktor penyebab perceraian yang tercatat dalam permohonan meliputi perselisihan terus-menerus, masalah ekonomi, penahanan pasangan, meninggalkan salah satu pihak, dan konversi agama (Rahman 2023).

Samarul Falah (2021), seorang ahli yang berkompeten dalam bidang ini, menegaskan bahwa mayoritas penggugat dan tergugat dalam perkara perceraian di PA Surabaya adalah pasangan yang masih berada dalam usia produktif. Data yang dikemukakan oleh Samarul menunjukkan bahwa usia pasangan yang terlibat dalam proses perceraian ini sebagian besar berkisar antara 20 hingga 30 tahun. Lebih lanjut, Samarul menyoroti bahwa khususnya bagi pria, rentang usia 25 sampai 40

tahun merupakan kelompok yang dominan, sementara bagi perempuan, kelompok usia 20 sampai 30-an menjadi fokus utama. Ini mengindikasikan bahwa perselisihan dan pertengkaran terus menerus masih menjadi penyebab utama perceraian di Surabaya pada tahun 2022. Masalah ekonomi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingginya jumlah permohonan cerai.

Pasangan yang tidak mendapatkan pendidikan pranikah memiliki pemahaman yang buruk tentang pernikahan dan tidak dapat mengembangkan hubungan yang sehat dan harmonis, dan itu bisa menjadi salah satu penyebab dari perceraian. Oleh karena itu, pendidikan pranikah dapat membantu pasangan untuk mempersiapkan pernikahan dengan lebih baik, mengurangi risiko penyebab masalah perceraian, dan meningkatkan keharmonisan pernikahan (Vinet 2011).

Pendidikan pranikah dapat diberikan melalui penggunaan media *motion graphic*, yaitu jenis animasi yang menggunakan teks sebagai komponen utama untuk berkomunikasi dengan *audience* dan menambah kedalaman cerita. *Motion graphic* digunakan dalam berbagai hal, mulai dari iklan, urutan judul film, video penjelasan, hingga berbagi informasi. Pelatihan pranikah dapat diperkenalkan dengan cara yang menarik dan mencerahkan dengan menggunakan *motion graphic*.

Dengan menggunakan *motion graphic*, pengajaran pranikah juga dapat membantu dewasa muda tentang keuntungan dari kehidupan berkeluarga dan kontribusi dalam masyarakat sekitar. Mengapa *motion graphic*, karena menurut Michael Lonka (2019), teknik memindahkan gambar statis sedemikian rupa sehingga objek tidak terkesan membosankan, tetapi dinamis dan menarik. Ada dua metode teknik ini, yaitu mengubah gambar atau menggabungkan rangkaian gambar dengan kontinuitas sehingga tampak bergerak. *Motion graphic* merupakan elemen penting yang mencegah kebosanan pada penonton.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa, perselisihan dan pertengkaran terus-menerus masih menjadi penyebab utama perceraian di Surabaya. Masalah ekonomi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah permohonan cerai. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan pranikah yang efektif kepada calon pasangan untuk membantu mereka mempersiapkan pernikahan dengan baik dan mengurangi risiko terjadinya masalah perceraian. Penggunaan media *motion graphic* dalam pendidikan pranikah dapat



menjadi pendekatan yang menarik dan efektif untuk menyampaikan informasi tentang pernikahan kepada dewasa muda.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana Merancang *Motion graphic* Sebagai Media Edukasi Pranikah”

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Perancangan *Motion graphic* dengan konten “edukasi pranikah”
2. Rancangan yang akan dibahas meliputi pembelajaran pranikah calon pasangan berusia 20-30 tahun
3. Menggunakan gambar visual berupa *flat design*
4. Media penyaluran *Motion graphic* berupa video *Youtube* dan beberapa media pendukung semacam poster, *feed Instagram*, *x-banner*, pin, dan stiker.

## 1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu merancang *motion graphic* sebagai edukasi mengenai pentingnya pranikah.

## 1.5 Manfaat

Diharapkan para peneliti yang melakukan penelitian serupa dapat merasakan manfaatnya sebagai referensi yang menggunakan media *motion graphic*.

Adapun manfaat lain, diharapkan masyarakat dapat *aware* terhadap pentingnya edukasi sebelum menikah sehingga dapat mencegah berbagai permasalahan yang menyebabkan perceraian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Digunakannya penelitian terdahulu sebagai bahan yang dapat dijadikan sebagai referensi dan pembeda bagi peneliti khususnya pada bagian permasalahan. Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Rika Devianti, 2021). yang berjudul “Konseling Pra-Nikah menuju Keluarga Samara”. Hasil dalam penelitian tersebut berupa pelaksanaan layanan konseling pranikah. Pelaksanaan layanan tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (menggunakan media masa), seperti kunjungan rumah, observasi kerja, karyawisata, sosiodrama dan psikodrama, media papan pembimbing, surat kabar/majalah, brosur, radio, televise, suratmenyurat dan telephone.

Peneliti ini membahas informasi mengenai konsep keluarga sakinah, mawadah, wa rahma, dan ciri-ciri keluarga samara yang bertujuan untuk pelaksanaan konseling pranikah atau kursus calon pengantin. Sementara itu, penelitian *motion graphic* sebagai media edukasi pranikah akan berfokus kepada media yang akan digunakan pada pelayanan pranikah, yaitu dengan menggunakan media *motion graphic* yang inovatif dan interaktif.

Dalam menggunakan penelitian terdahulu sebagai referensi, penting bagi peneliti untuk memperhatikan perbedaan fokus permasalahan, konteks populasi, tujuan edukasi, desain penelitian, dan implikasi temuan antara penelitian Konseling Pra-Nikah menuju Keluarga Samara. Hal ini akan membantu peneliti memperoleh wawasan yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan.

### 2.2 Pernikahan

Menurut Islam, pernikahan adalah sesuatu yang mulia dan sakral, yang berarti mengabdikan kepada Allah, mengikuti Sunnah Nabi, dengan tulus, bertanggung jawab dan sesuai dengan hukum. Perkawinan merupakan kodrat manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Keluarga atau rumah tangga muslim

merupakan lembaga terpenting dalam kehidupan muslim pada umumnya. Hal ini karena peran keluarga yang besar, yaitu penciptaan dan pendidikan generasi penerus, pilar pelindung bangsa dan tameng penyelamat negara (Abdul Samad 2021).

### **2.2.1 Pranikah**

Menurut Syubandono (1981) bimbingan pranikah ialah bentuk proses pelayanan sosial berupa suatu bimbingan penasehatan yang bertujuan untuk memberikan pertolongan yang diberikan kepada calon pengantin sebelum melaksanakan pernikahan, agar mereka dapat mewujudkan kesejahteraan dalam kehidupan berkeluarga. Bimbingan pranikah adalah jenis layanan sosial dalam bentuk sesi konseling yang bertujuan untuk memberikan dukungan pranikah kepada calon pengantin dan kehidupan berkeluarga yang sukses.

### **2.2.2 Isi Perjanjian Pranikah**

Perjanjian pranikah adalah dokumen penting yang dibuat sebelum pernikahan dengan tujuan untuk memperjelas dan mengatur kewajiban dan hak-hak suami dan istri. Dalam perjanjian ini, hal-hal berikut ini dapat dimasukkan sebagai konten yang relevan:

#### **1. Harta dan Hutang:**

Perjanjian pranikah dengan jelas mendefinisikan pembagian harta antara suami dan istri. Jika pasangan tidak ingin menggabungkan pendapatan atau ingin menentukan pembagian harta setelah pernikahan berakhir karena kematian atau perceraian, hal ini juga dapat diatur dalam perjanjian.

#### **2. Ketentuan Suami dan Istri:**

Perjanjian pranikah mengatur kewajiban dan hak-hak suami dan istri setelah pernikahan. Dalam perjanjian ini, pasangan dapat menuliskan semua keinginan mereka mengenai kehidupan keluarga mereka.

#### **3. Tanggung jawab terhadap anak-anak:**

Perjanjian pranikah juga akan mengatur hak asuh anak jika terjadi perceraian. Menurut hukum, jika suami melakukan perselingkuhan, hak asuh anak di bawah usia 12 tahun akan jatuh ke tangan istri. Namun, jika istri melakukan perselingkuhan dan tidak ada perjanjian pranikah, suami tidak memiliki

kekuatan untuk mengambil tindakan. Oleh karena itu, perjanjian pranikah perlu dibuat untuk mengatur secara jelas hak asuh anak jika kedua belah pihak melakukan perselingkuhan, tidak hanya untuk suami.

Penting untuk dicatat bahwa perjanjian pranikah harus dibuat secara sukarela oleh pasangan tanpa paksaan. Selain itu, perjanjian ini akan berfungsi sebagai pengingat komitmen yang disepakati antara kedua pihak. Penting juga untuk mencari nasihat hukum profesional saat menyusun perjanjian pranikah untuk memastikan bahwa isinya mematuhi hukum yang berlaku dan bahwa kepentingan kedua belah pihak terjamin.

### **2.3 Media Digital**

Media adalah istilah yang mengacu pada berbagai jenis media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada audiens. Media dapat memiliki banyak bentuk, termasuk: media cetak, elektronik, dan media sosial. Media juga dapat merujuk pada lingkungan interaksi sosial yang dibentuk dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti Internet dan jejaring sosial (Fadilla 2017).

#### **2.3.1 Motion graphic**

*Motion graphic* adalah teknik animasi yang digunakan untuk membuat grafik atau animasi yang bergerak. Teknik ini biasanya digunakan untuk membuat video promosi, iklan, atau pembelajaran yang menarik dan mudah dimengerti. *Motion graphic* dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif daripada teks atau gambar statis. Teknik ini melibatkan penggunaan elemen-elemen grafis, seperti teks, gambar, dan ikon, yang disusun dalam urutan tertentu dan diberi efek animasi untuk menciptakan gerakan-gerakan yang halus dan menarik. *Motion graphic* dapat dibuat menggunakan berbagai perangkat lunak animasi, seperti Adobe After Effects, Blender, atau Cinema 4D. (Prasetya, Wardhana, and Sumarwahyudi 2021).

### 2.3.2 Teknik Perancangan *Motion graphic*

Teknik *motion graphic* memiliki beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1 Pra-produksi

Pra-produksi adalah tahap awal dari setiap proses produksi. Tahap ini diperlukan untuk merencanakan konsep, ide, *storyboard*, pembuatan musik, aset bergerak, dan proses animasi.

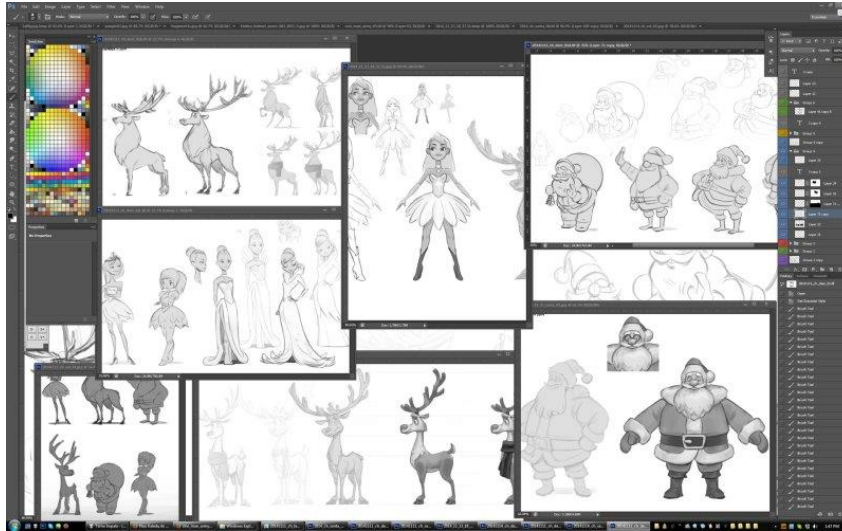


Gambar 2.1 Contoh storyboard

(Sumber: studioantelope.com)

#### 2 Produksi

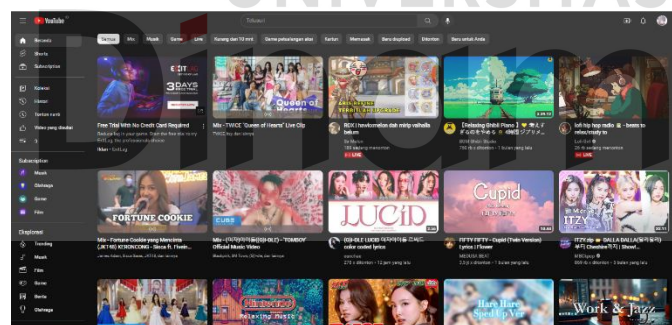
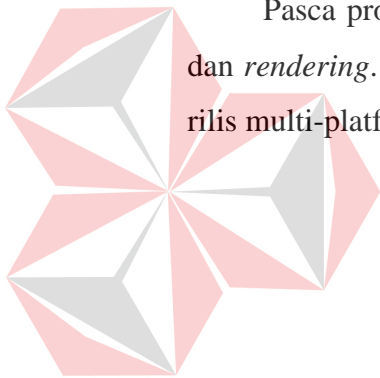
Produksi adalah tahap selanjutnya setelah pra-produksi dan bagian ini mencakup proses produksi teknis seperti karakter, latar belakang, dan proses animasi.



Gambar 2.2 Contoh desain karakter  
(Sumber: studiseo.com)

### 3 Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahap akhir yang meliputi *editing*, *composing* dan *rendering*. Setelah produksi selesai, langkah selanjutnya adalah proses rilis multi-platform.



Gambar 2.3 Implementasi *motion graphic* pada media Youtube  
(Sumber: youtube.com)

#### 2.3.3 Jenis-Jenis *Motion graphic*

Menurut Hertanto (2023), *motion graphic* dibagi menjadi beberapa jenis:

##### 1. *Typography Motion graphic*

*Motion graphic* ini fokus pada animasi teks atau tipografi yang memiliki waktu yang ditentukan. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan melalui teks yang bergerak.

2. *Motion graphic* Judul Video

Jenis *motion graphic* ini digunakan untuk menempatkan judul dalam video dengan tujuan memperkuat pesan, fitur, dan objek yang ada dalam video. Penggunaan teks yang mudah dibaca dan diterima oleh audiens adalah salah satu karakteristiknya.

3. *Looping Motion graphic*

*Motion graphic* ini merupakan animasi pendek yang berulang tanpa menggunakan suara. Biasanya menggunakan elemen desain seperti gambar ilustrasi, vektor, dan foto. *Looping motion graphic* sering digunakan untuk menggantikan gambar statis dalam iklan atau postingan media sosial.

4. *Explainer Videos*

*Explainer videos* adalah bagian dari *motion graphic* yang digunakan untuk menjelaskan informasi dalam video pendek, terutama terkait dengan cara kerja suatu produk atau layanan. *Motion graphic* jenis ini sering digunakan oleh perusahaan dalam profil mereka di media sosial untuk memperkenalkan produk dan jasa mereka.

5. *Product Motion graphic*

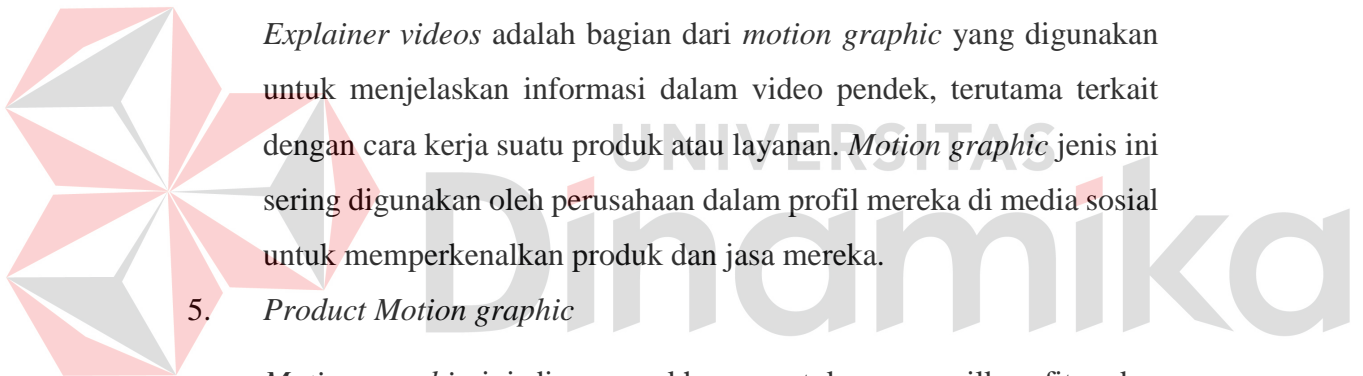
*Motion graphic* ini dirancang khusus untuk menampilkan fitur dan fungsi suatu produk atau layanan melalui elemen tipografi dan ilustrasi yang dibuat. Tujuan dari *motion graphic* produk ini adalah untuk dengan cepat dan sederhana mengilustrasikan cara kerja produk tersebut.

6. *Logo Motion graphic*

*Motion graphic* ini menganimasikan logo secara visual. Tujuannya adalah untuk memberikan kesan profesional dan membuat logo terlihat lebih hidup melalui animasi elemen-elemen logo.

7. *Icon Motion graphic*

Jenis *motion graphic* ini menggunakan konsep yang serupa dengan *motion graphic* logo, namun dengan penambahan elemen visual lain





dan perubahan warna. Ikon akan dimanipulasi untuk menciptakan gerakan yang menarik.

#### 8. *Infographic Motion graphic*

*Motion graphic* jenis ini menggunakan statistik, grafik, atau informasi lain yang dirancang dengan cara yang menarik. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian audiens dan membuat pesan yang ada di dalamnya mudah dipahami.

### 2.4 Kebiasaan Umur 20-30 Tahun

Media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi individu berusia 20-30 tahun. Tren yang signifikan adalah preferensi untuk video pendek, dengan video berdurasi kurang dari satu menit yang sangat diinginkan. Hal ini sejalan dengan gaya hidup mereka yang serba cepat dan sibuk. Platform seperti TikTok dan Instagram *Reels* telah mendapatkan popularitas karena memenuhi preferensi ini. Namun, terlepas dari preferensi untuk video yang lebih pendek, pengguna dalam rentang usia ini masih mempertimbangkan kualitas konten dan faktor waktu. Pemirsa cenderung lebih menyukai video pendek yang menawarkan nilai hiburan atau informasi yang tinggi. Konten yang menyentuh secara emosional, lucu, atau berwawasan luas memiliki potensi untuk menarik perhatian mereka, meskipun hanya sebentar. Penting untuk dicatat bahwa preferensi durasi menonton yang singkat ini memiliki implikasi dalam merancang konten edukasi, seperti pendidikan pranikah. Mengadaptasi strategi yang sesuai dengan preferensi ini dapat menjadi sangat penting dalam melibatkan audiens target secara efektif.

### 2.5 *Ilustrasi*

*Ilustrasi* adalah gambar yang dibuat dari elemen visual untuk menjelaskan, mempercantik, atau mengidentifikasi suatu produk sehingga pelanggan dapat melihatnya secara langsung dan menjadi lebih tertarik. (Witabora, 2012).



### 2.4.1 Flat Design

*Flat design* merupakan desain yang sederhana dan lebih menekankan fungsi, desain *flat design* simpel tanpa bayangan, tekstur, berfokus pada tipografi, dan ilustrasi dua dimensi. Pemilihan warna yang digunakan pada *flat design* biasanya tidak menggunakan warna yang bermacam-macam. Susunan bentuk dari *flat design* tidak menggunakan efek gradasi, efek 3D dan lebih menggunakan bentuk elemen sederhana (Syayaf 2018). Dengan konsep *flat design*, bentuk yang ditampilkan merupakan penyerderhanaan bentuk dari objek, yang diharapkan dapat menyampaikan informasi dengan baik walaupun dalam waktu yang cukup cepat dan singkat.



Gambar 2.4 Contoh *flat design*  
(Sumber: freepik.com)

### 2.6 Audio Visual

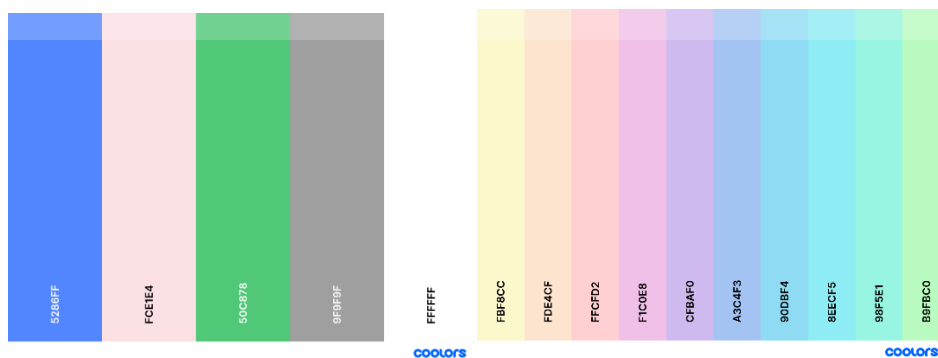
Elemen yang tidak kalah pentingnya, yaitu suara. Penambahan suara bisa berupa narasi atau efek suara. Penambahan nada ini untuk kejelasan dan menambah drama pada *motion graphic* (Babic et al., 2008)



Gambar 2.5 Contoh tampilan proses *editing audio* pada *visual motion graphic* (Sumber: [helpx.adobe.com/id\\_en/stock/how-to/loop-stock-audio.html](https://helpx.adobe.com/id_en/stock/how-to/loop-stock-audio.html))

## 2.7 Warna

Kesan yang diterima oleh mata apabila cahaya dipantulkan dari suatu benda yang dikenai cahaya, disebut warna. Sebagian atau seluruh warna yang dipantulkan, diserap oleh benda yang dipantulkan. Jadi, jika hanya warna hijau yang dipantulkan dan warna lainnya diserap, maka benda tersebut berwarna hijau. "Warna, bersama dengan elemen visual lainnya, adalah salah satu elemen terpenting dalam seni dan desain," begitulah pandangan seni dan desain. (Hardiyanti, Husain, and Nurabdiansyah, 2017).



Gambar 2.6 Contoh beberapa warna pastel (Sumber: [colors.co](https://colors.co))

Warna yang cocok untuk masyarakat dewasa muda atau usia 20-30 tahun adalah warna tenang dan netral, seperti warna-warna pastel dan warna lembut seperti warna yang kalem seperti biru muda, abu-abu, merah muda, dan sebagainya (Omahalit 2018).

## 2.8 Tipografi

Seni menggabungkan huruf, memilih huruf, dan mempertimbangkan kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari huruf-huruf tersebut dikenal sebagai tipografi. Urutan huruf dari sebuah kata atau kalimat tidak hanya menyampaikan sebuah ide, tetapi tipografi juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan kesan secara visual. Hal ini dikarenakan sebuah tipografi memiliki nilai estetika dan fungsional. (Adi Kusrianto, 2009).

### 2.7.1 Jenis Jenis Tipografi

Menurut Kowendi C. (2019), Tipografi mempunyai empat jenis bentuk sebagai berikut:

1. *Serif*, jenis font ini memiliki karakteristik tonjolan dan sapuan di akhir dengan bentuk yang memanjang pada ujung karakter “kait”. Font ini memberikan kesan klasik dalam tipografi.
2. *Sans Serif*, jenis font ini memiliki arti “tanpa” font ini tidak memiliki gaya serif yang ada tonjolan dan bentuk memanjang pada akhir karakter. Font ini memiliki kesan bersih dan modern.
3. *Script*, jenis font ini memiliki karakteristik berupa meniru tulisan tangan atau kaligrafi dengan memiliki goresan yang lebih tradisional. Font ini memberikan kesan yang mewah dan elegan.
4. *Decorative*, jenis font ini memiliki elemen khusus yang berbentuk artistic. Font ini memberikan kesan yang berani dan ekspresif kedalam tipografi.



Gambar 2.7 Jenis font  
(Sumber: duniailkom.com)

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam perancangan ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dalam perancangan ini. Metode penelitian yang dikenal dengan istilah "pendekatan kualitatif" ini memanfaatkan data deskriptif yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memahami kondisi dan permasalahan sosial yang ada dalam suatu ekosistem dan mengubahnya menjadi konsep konseptual yang digunakan untuk menghasilkan karya. (Fadli, 2021)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, studi literatur dan studi pustaka sebagai sumber data. Pendekatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber yang dapat membantu peneliti secara langsung melihat peristiwa, aktivitas dan proses secara detail.

### 3.2 Unit Analisis

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, data sekunder tentang pranikah, data kebutuhan edukasi pranikah di daerah Surabaya, serta data terkait penggunaan *motion graphic* sebagai media edukasi. Sumber data dapat berupa jurnal penelitian, laporan statistik, dokumen resmi, dan literatur terkait. Unit analisis dalam penelitian ini adalah dewasa muda berusia 20-30 tahun yang memiliki pekerjaan namun belum mapan sepenuhnya yang akan mempersiapkan pernikahan. Populasi yang diobservasi terbatas pada pasangan usia dewasa muda dengan kriteria tersebut yang berdomisili di Surabaya.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang relevan tentang penggunaan *motion graphic* sebagai media edukasi dalam pendidikan pranikah juga dikumpulkan. Ini meliputi informasi tentang jenis *motion graphic* yang digunakan, konten yang disampaikan melalui *motion graphic*, serta respons dan tanggapan peserta terhadap penggunaan media tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa jurnal penelitian yang mengkaji topik terkait pranikah, laporan statistik yang menyediakan data tentang perceraian, dokumen resmi terkait program pendidikan pranikah di daerah Surabaya, dan literatur terkait yang mendukung penelitian ini. Data sekunder ini akan digunakan sebagai acuan untuk menganalisis kebutuhan dan efektivitas pendidikan pranikah serta penggunaan *motion graphic* sebagai media edukasi.

Dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berbeda, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kondisi dan kebutuhan pasangan dewasa muda dalam mempersiapkan pernikahan, serta potensi penggunaan *motion graphic* sebagai media pendidikan yang efektif.

#### 3.3.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku pasangan dewasa muda berusia 20-30 tahun yang akan melakukan pernikahan di daerah Surabaya. peneliti juga akan mencatat tingkat pemahaman pasangan terkait dengan topik-topik yang dibahas dalam pendidikan pranikah. Hal ini dapat diamati dari tanggapan mereka terhadap pertanyaan, diskusi, dan latihan yang dilakukan selama sesi pelatihan. Peneliti akan mencatat apakah pasangan menunjukkan pemahaman yang baik dan mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan pernikahan.

### 3.3.2 Wawancara

Metode yang paling umum untuk mengumpulkan data kualitatif adalah wawancara. Salah satu tahapan wawancara adalah pendahuluan. Mengikuti ringkasan tanggapan dan konfirmasi subjek, langkah selanjutnya adalah mendapatkan informasi yang diinginkan dari wawancara. (Rachmawati, 2007).

Identifikasi responden yang relevan, seperti pengajar pranikah, ahli *motion graphic*, calon pengantin, atau penyedia layanan pranikah di daerah Surabaya. Digunakan panduan wawancara terstruktur yang mencakup pertanyaan terkait pengalaman dan pandangan responden terhadap penggunaan *motion graphic* sebagai media edukasi pranikah. mengidentifikasi tema-tema penting yang muncul dari wawancara dan analisis secara mendalam. mencari pola, kesamaan, atau perbedaan dalam tanggapan responden yang dapat memberikan wawasan yang berharga tentang perancangan *motion graphic* sebagai media edukasi pranikah.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan persiapan pranikah. Data yang diperoleh akan disimpan untuk memperluas cakupan penyelidikan dan menjamin keakuratannya.

Contoh jenis data yang dapat dikumpulkan antara lain data tertulis, arsip, foto, video, dan data tertulis lainnya. Penelitian ini memanfaatkan rekaman kegiatan selama proses pemberian bimbingan pranikah serta berbagai situasi lapangan. Data dan dokumen yang dikumpulkan akan digunakan untuk mendukung analisis survei.

### 3.3.4 Studi Literatur

Literasi yang digunakan pada perancangan desain *motion graphic* tentang edukasi pranikah ini menggunakan buku "*Motion graphic Design: Applied History and Aesthetics*" karya Jon Krasner untuk mengetahui teori desain yang cocok pada perancangan *motion graphic* serta membantu peneliti pada tahap proses pembuatan *motion graphic*.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengumpulan atau pemilahan hasil penelitian menjadi suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. (Muslich, A., & Ismawati, 2009).

#### **3.4.1 Reduksi**

Proses reduksi adalah proses memilih poin dari beberapa data dan memilih yang paling signifikan untuk meringkas temuan penelitian. Data dari wawancara, observasi, studi eksisting dan kajian literatur perlu direduksi. Hasil yang lebih rendah ini membuat situasi lebih mudah dijelaskan dan membuat proses penelitian lebih mudah.

#### **3.4.2 Penyajian**

Penyajian adalah prosedur tindak lanjut setelah reduksi. Yang mengacu pada penyajian hasil reduksi dalam berbagai format, antara lain teks, gambar, grafik, dan tabel. Data yang disajikan bertujuan untuk menyampaikan lebih sedikit informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami, lebih terorganisir, dan bebas dari pemikiran subjektif. Data dapat disajikan dalam bentuk grafik dan tabel dengan menggabungkan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan kajian literatur.

#### **3.4.3 Penarikan Kesimpulan**

Tahap akhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan setelah proses reduksi dan penyajian. Kesimpulan bersifat sementara dan harus dicapai secara bertahap, dimulai dengan kesimpulan sementara yang dapat berubah seiring ditemukannya bukti-bukti tambahan, dan diakhiri dengan kesimpulan akhir yang dapat digunakan dalam penelitian. Dalam proses kerja lapangan, kesimpulan metodis diambil. Setelah Anda mengumpulkan informasi yang cukup untuk membuat dugaan, Anda dapat menggunakan prosedur ini untuk mengambil tindakan. Kesimpulan akhir dibuat setelah melengkapi data dengan memahami dan menganalisis data, memahami hasil observasi dan wawancara, menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, dan memperoleh kata kunci yang relevan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh melalui beberapa cara melalui observasi, wawancara, studi literatur telah memberikan hasil yang beragam, namun tetap sesuai dengan batasan masalah yang diajukan penulis untuk mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

##### **4.1.1 Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di KUA kecamatan Karangpilang, observasi dilakukan untuk mengetahui metode yang digunakan oleh KUA mengenai edukasi pranikah. Program ini dirancang untuk memberikan informasi dan dukungan yang relevan untuk mempersiapkan pernikahan, program ini difokuskan kepada kelompok usia 20 – 30 tahun yang sedang mempersiapkan pernikahan.

Selain itu, terdapat prosedur yang ditetapkan yang harus diikuti oleh pasangan untuk mendaftarkan pernikahan mereka di KUA, termasuk langkah-langkah spesifik dan persyaratan dokumen untuk memastikan persiapan pernikahan yang tepat. Terlepas dari penyediaan program dan kegiatan pendukung oleh KUA, observasi menunjukkan bahwa proses bimbingan pendidikan pranikah di wilayah Karangpilang masih menggunakan metode konvensional, seperti tampilan slide menggunakan PowerPoint. Dalam hal ini, ada baiknya KUA Karangpilang memperbarui metode penyuluhan mereka. Memanfaatkan teknik interaktif dan media yang canggih dapat meningkatkan keterlibatan pasangan dan efektivitas penyampaian materi. Selain itu, perubahan ini dapat menjawab preferensi generasi muda yang terus berkembang mengenai pendidikan pranikah.

Hasil observasi ini memberikan gambaran mengenai kinerja KUA Karangpilang dalam mendukung pasangan muda yang akan menikah di daerah tersebut. Rekomendasi memperbarui metode pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran pendidikan pranikah dapat menjadi langkah positif untuk memastikan relevansi dan efektivitas program yang ditawarkan sejalan dengan perkembangan masyarakat dan teknologi.



#### 4.1.2 Wawancara

##### A Kepala KUA Karangpilang

Pada tanggal 27 November 2023 Bapak Mastur Musyafak, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Karangpilang, Surabaya, diwawancarai untuk memberikan wawasan tentang proyek nasional yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan keluarga. Beliau menekankan peran sentral unit keluarga sebagai fondasi negara dan menyoroti bahwa proyek nasional ini berfokus pada persiapan pranikah untuk mencapai tujuan ini.

Bapak Mastur menyatakan bahwa meskipun perjanjian pranikah mungkin tidak menghasilkan efek langsung, perjanjian pranikah sangat penting untuk jangka panjang, dan mungkin diperlukan waktu antara 10 hingga 15 tahun untuk melihat hasilnya. Wakil presiden mengawasi proyek ini, dan semua lembaga berkolaborasi untuk memastikan keberhasilannya. Tahapan yang diatur dalam proses ini adalah konseling pernikahan, atau suscatin (kursus calon pengantin), yang wajib diikuti sebelum pernikahan dilangsungkan.

KUA Kecamatan Karangpilang mengalami hambatan karena dana yang tidak mencukupi. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya jumlah pernikahan yang terjadi setiap tahun di daerah tersebut, sekitar 400 pernikahan. Oleh karena itu, bimbingan pernikahan yang disesuaikan diberikan kepada pasangan secara individu, atau dengan bantuan fasilitator pranikah. Sebelumnya, tayangan slide PowerPoint digunakan sebagai alat pengajaran utama. Namun, Bapak Mastur telah menyatakan penerimaan positif terhadap proposal penerapan pendekatan baru untuk belajar melalui *motion graphic*.

Beliau mengharapkan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk melibatkan peserta dan fasilitator secara penuh. Pemanfaatan *motion graphic* diharapkan dapat memberikan visualisasi yang menawan, dengan menampilkan desain karakter yang mencerminkan suasana pernikahan. Bapak Mastur menekankan bahwa pasangan yang menikah di KUA Karangpilang umumnya berusia antara 20-30 tahun, sehingga perlu mempertimbangkan demografi ini ketika merancang media pembelajaran untuk menarik perhatian mereka.

## **B Praktisi Pranikah Klinik Nikah Surabaya.**

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan praktisi pranikah untuk mendapatkan pengetahuan dan sudut pandang mereka tentang pemanfaatan *motion graphic* sebagai media pembelajaran pranikah.

Berdasarkan hasil wawancara, praktisi pranikah berbagi pengalamannya dalam memanfaatkan berbagai jenis media instruksional dalam program pembelajaran pranikah. Beberapa praktisi mengatakan bahwa mereka telah menggunakan gambar, slide perkenalan, dan rekaman sebagai media pendukung dalam menyampaikan materi pranikah kepada calon pengantin. Bagaimanapun, penggunaan *motion graphic* sebagai media pembelajaran pranikah masih terbatas dan belum digunakan secara luas. Praktisi pranikah memiliki beberapa pandangan yang beragam mengenai pemanfaatan desain *motion* sebagai media instruksi pranikah. Beberapa praktisi melihat potensi luar biasa dalam pemanfaatan desain gerakan karena mereka dapat menyampaikan data secara langsung dan menarik lebih banyak orang untuk mempertimbangkannya. Mereka berpendapat bahwa *motion graphic* dapat menawarkan bantuan kepada calon pengantin untuk mendapatkan konsep pranikah dengan lebih jelas dan menarik. Termasuk juga yang meragukan penggunaan *motion graphic* sebagai media pembelajaran pranikah. Praktisi menyoroti kebutuhan interaksi individu antara konselor dan calon pengantin ketika menggunakan *motion graphic*. Praktisi berpendapat bahwa mengkoordinasikan interaksi antara konselor dan calon pengantin dalam sesi pengajaran pranikah adalah hal yang mendasar untuk mendapatkan situasi dan kondisi khusus dari setiap pasangan. Di sela-sela wawancara, praktisi pranikah juga mengatakan beberapa tantangan yang akan dihadapi dalam memanfaatkan ilustrasi gerakan sebagai media pembelajaran pranikah. Beberapa tantangan yang disebutkan meliputi tantangan dalam menciptakan ilustrasi gerakan yang sesuai dengan materi pranikah, keterbatasan aset dan anggaran untuk pembuatan gerakan yang sesuai, dan kebutuhan akan pemahaman dan kemampuan khusus dalam mengerjakan program dan aplikasi dasar. Praktisi pranikah memberikan beberapa usulan sehubungan dengan pemanfaatan desain gerakan sebagai media instruksi pranikah. Praktisi mengusulkan agar

mendorong dilakukannya penelitian untuk mengenali materi yang paling signifikan dan layak untuk disampaikan melalui ilustrasi gerakan. Selain itu, para praktisi juga menyarankan adanya persiapan dan peningkatan keahlian khusus bagi para konselor pranikah untuk menciptakan ilustrasi gerakan yang berkualitas. Dalam pengembangannya, sangat penting bagi klien yang realistis terhadap gerakan untuk mempertahankan interaksi pribadi dan mendukung metode interaksi antara calon pengantin dalam sesi pembelajaran pranikah.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Hendra, seorang praktisi dari Klinik Nikah Surabaya yang mengetahui kondisi calon pasangan atau para peserta yang mengikuti kelas pranikah.

### **C Audience**

Dalam hal ini, para peneliti juga melakukan wawancara dengan calon pengantin yang telah mengikuti kelas pranikah untuk mengetahui pandangan mereka mengenai edukasi pranikah dan pemanfaatan *motion graphic* sebagai media pembelajaran. Berikut merupakan hasil wawancara bersama Novan Ari sebagai *audience* dalam kelas pranikah.

Dalam wawancara ini, beberapa poin penting dibahas mengenai penggunaan *video motion graphic* dalam konseling pranikah. Novan berpendapat bahwa penggunaan *motion graphic* merupakan pendekatan yang baik, terutama dalam menyampaikan informasi yang kompleks. *Motion graphic* dapat memvisualisasikan konsep dengan lebih baik daripada teks atau gambar statis.

Menurut Novan, jenis *motion graphic* yang paling efektif adalah yang sederhana dan jelas. Animasi yang terlalu rumit dapat membingungkan peserta dan mengalihkan perhatian dari pesan utama. Namun, efektivitasnya tergantung pada konten yang disampaikan, dan dalam beberapa kasus, detail yang lebih kompleks mungkin diperlukan.

Novan lebih tertarik dengan *motion graphic* yang menggunakan *voice over*. Menurutnya, *voice over* dapat membantu menjelaskan konten dengan lebih baik, memberikan intonasi yang tepat, dan membuat pesan menjadi lebih hidup. Namun, Novan mengatakan bahwa teks dapat menjadi efektif jika disertai dengan visual yang jelas, terutama jika ada peserta memiliki gangguan pendengaran.

Yang terakhir, Novan berpendapat bahwa gaya *motion graphic* yang cocok untuk konseling pranikah haruslah yang lebih edukatif dan informatif. Animasi yang lucu atau berlebihan mungkin tidak cocok untuk materi yang serius seperti ini. Lebih tepat menggunakan gaya yang bersih, sederhana, dan profesional untuk menciptakan kesan serius dan mudah dimengerti.

#### **D Audience 2**

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara kepada calon pengantin yang mengikuti kelas pranikah untuk mengetahui pandangan mereka mengenai pendidikan pranikah dan penggunaan *motion graphic* sebagai media pembelajaran. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Rena selaku *audience* kelas pranikah.

Dalam hal ini Rena percaya bahwa penggunaan video *motion graphic* dapat mempermudah pemahaman materi pembekalan pranikah. Dengan perpaduan antara visual dan audio yang menarik, pesan-pesan penting dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan mudah untuk dimengerti oleh *audience*.

Jenis *motion graphic* yang paling efektif untuk memberikan informasi mengenai pembekalan pranikah mungkin adalah *motion graphic* yang menggunakan ilustrasi yang jelas dan representatif, serta penggunaan teks yang mudah dimengerti. Dengan demikian, pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas kepada *audience*.

Menurutnya kedua jenis *motion graphic*, baik yang sederhana maupun yang kompleks dapat menjadi efektif, tergantung pada konteks dan *audience* yang dituju. *Motion graphic* yang sederhana dapat lebih mudah untuk dipahami oleh *audience* awam, sedangkan *motion graphic* yang lebih kompleks lebih tepat untuk *audience* yang lebih terampil dan terbiasa dengan materi yang lebih mendalam.

Menurutnya lebih tertarik dengan *motion graphic* yang menggabungkan kedua elemen, yaitu dengan menggunakan *voice over* dan teks. Suara dapat membantu menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan emosional, sementara teks dapat memberikan dukungan visual yang membantu memperjelas konsep yang kompleks. Kombinasi keduanya dapat membuat pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan menarik bagi *audience*.

*Style motion graphic* yang cocok digunakan sebagai media pembekalan pranikah menurutnya adalah dengan menggunakan *style* yang mengandung sentuhan *warm* dan *soft*, sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangun kedekatan emosional, perpaduan warna-warna yang *soft* dan desain yang elegan dapat membantu menciptakan suasana yang sesuai dengan tema pranikah.

#### 4.1.3 Dokumentasi



Gambar 4.1 Wawancara bersama kepala KUA

Dalam wawancara dengan Bapak Mastur Musyafak, Kepala KUA Kecamatan Karangpilang di Surabaya, diperoleh informasi mengenai bimbingan pranikah di daerah tersebut. Wawancara dilakukan secara profesional dan kolaboratif untuk mendapatkan wawasan tentang metode pengajaran pranikah yang digunakan di KUA Karangpilang. Latar belakang foto menunjukkan kantor yang rapi dengan suasana yang ramah, menciptakan lingkungan yang ideal untuk mendiskusikan topik-topik pranikah dan upaya KUA dalam meningkatkan kesiapan calon pasangan untuk menikah.



Gambar 4.2 Wawancara bersama Klik Surabaya

Wawancara bersama mas Hendra selaku praktisi di Klik Surabaya yang merupakan lembaga swasta yang berfokus untuk memberikan bimbingan pranikah di daerah Surabaya dan sekitarnya. Kolaborasi positif antara peneliti dan praktisi, di mana pengetahuan dan pengalaman praktisi di bidang pranikah menjadi sumber inspirasi berharga untuk meningkatkan pendekatan pendidikan pranikah yang sedang diusulkan.



Gambar 4.3 Wawancara bersama para audience

Wawancara bersama beberapa audiens yang mengikuti kelas pranikah untuk mengetahui beberapa aspek yang dibutuhkan untuk motion grafik sebagai media pembelajaran untuk bimbingan pranikah



#### 4.1.4 Studi Literatur

Berdasarkan hasil studi literatur yang digunakan oleh peneliti, jurnal yang ditulis oleh Enden Siti Romadonah dan Isma Maharani yang berjudul "*Motion graphic* Berguna untuk Media Pembelajaran" menyajikan temuan yang mengidentifikasi bahwa *motion graphic* dalam media pembelajaran memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Jurnal tersebut menyoroti bahwa peningkatan inovasi membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih mutakhir. *Motion graphic* dipandang sebagai media pembelajaran yang memungkinkan peserta untuk belajar secara bebas dari mana saja. Hal ini menciptakan fleksibilitas dalam pembelajaran dan memungkinkan aksesibilitas yang lebih besar.

Selain itu, *motion graphic* secara efektif menggambarkan gerakan yang teratur, mengatasi hambatan yang dihadapi oleh peserta yang kurang berpengalaman. Kombinasi elemen visual dan audio dalam grafik gerak menghasilkan penyampaian informasi yang menarik dan efisien. Pentingnya *motion graphic* terletak pada potensinya untuk meningkatkan fungsi kognitif. Penggabungan elemen pendengaran dan visual yang ditemukan dalam *motion graphic* membantu meningkatkan kemampuan penalaran, pemahaman, dan retensi memori peserta, yang mengarah pada pengalaman belajar yang lebih efektif. Penggunaan *motion graphic* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta. Dengan menghadirkan pengalaman edukasi yang interaktif dan menarik, *motion graphic* memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memungkinkan peserta untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

## 4.2 Hasil Reduksi Data

### 4.2.1 Hasil Reduksi Obsevasi

Observasi penelitian yang dilakukan di KUA kecamatan Karangpilang, Surabaya bertujuan untuk pendidikan pranikah dan memeriksa metode yang digunakan untuk mempersiapkan pernikahan. Hasil observasi ini menyimpulkan bahwa bimbingan pendidikan pranikah diberikan dengan menggunakan metode tradisional, seperti presentasi *PowerPoint*. Peneliti merekomendasikan integrasi

teknik interaktif dan media yang canggih untuk memodernisasi pendekatan yang ada saat ini. Studi ini menemukan bahwa proses pencatatan perkawinan memerlukan langkah-langkah khusus dan persyaratan dokumen tertentu. KUA menyediakan program dan kegiatan pendukung, namun diperlukan perbaikan agar lebih efektif, dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi dan preferensi generasi muda. Sebagai kesimpulan, observasi studi ini menunjukkan pentingnya memodernisasi metode pengajaran di KUA Karangpilang untuk meningkatkan efisiensi program pranikah dan meningkatkan kesadaran di antara pasangan muda.

#### **4.2.2 Hasil Reduksi Wawancara**

##### **A Wawancara dengan kepala KUA**

Bapak Mastur Musyafak, Kepala KUA Karangpilang di Surabaya, menjelaskan pentingnya peran keluarga dan perjanjian pranikah dalam proyek nasional yang ingin meningkatkan ketahanan keluarga. KUA Karangpilang menghadapi keterbatasan dana, tetapi menggunakan bimbingan pernikahan personal dan *motion graphic* sebagai strategi pembelajaran baru, dengan penggunaan gaya yang bernuansa pernikahan, dan juga memfokuskan kepada pasangan muda berumur 20 – 30 tahun sebagai target pengimplementasian pembelajaran pranikah berbasis *motion graphic* ini.

##### **B Wawancara dengan praktisi klik surabaya**

Wawancara dengan praktisi pranikah, menyoroti penggunaan *motion graphic* sebagai media pembelajaran pranikah. Para praktisi ini telah menggunakan berbagai media, namun masih menggunakan cara tradisional. Ada pandangan yang beragam mengenai *motion graphic* ini, melihat potensi besar dalam menyampaikan data secara efektif, sementara kekhawatiran lain yaitu tentang konseling tatap muka. Untuk meningkatkan penggunaan *motion graphic*, para praktisi menyarankan penelitian lebih lanjut dalam mengidentifikasi materi yang penting untuk dijadikan konten *motion graphic*. Mereka juga menekankan pentingnya interaksi pribadi dan metode interaksi saat sesi pembelajaran pranikah.

##### **C Wawancara dengan audiens**

*Motion graphic* dipercaya efektif dalam konseling pranikah karena dapat memvisualisasikan konsep dengan baik. *Motion graphic* yang sederhana dan jelas



lebih efektif, dan disertai suara untuk pemahaman yang lebih baik. Grafik gerak harus edukatif, informatif, sederhana, dan profesional.

#### **D Wawancara dengan audiens**

Dalam penelitian ini, Rena mengatakan bahwa *motion graphic* dapat meningkatkan pemahaman terhadap konten pranikah dengan efektif menggabungkan visual dan audio. Rena juga merekomendasikan penggunaan *motion graphic* dengan gaya hangat dan lembut untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan tema pranikah.

#### **4.2.3 Hasil Reduksi Studi Literatur**

Motion grafis dalam media pendidikan mempunyai banyak manfaat, antara lain menumbuhkan inovasi melalui metode pembelajaran yang canggih. Motion grafik ini dapat dengan mudah diadaptasi untuk pembelajaran dan meningkatkan aksesibilitas yang lebih baik. Perpaduan aspek audio dan visual dalam motion grafik juga membantu penyampaian informasi secara menarik dan efektif. Potensi motion grafik untuk meningkatkan fungsi kognitif seperti penalaran, pemahaman, dan retensi memori menunjukkan kepentingan penggunaan motion grafik. Dengan meningkatkan pemahaman dan retensi peserta, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih berdampak dan interaktif. Selain itu, penggunaan motion grafik juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta.

#### **4.2.4 Penyajian Data**

- 1 Observasi di KUA Karangpilang menunjukkan penggunaan metode pengajaran tradisional, seperti presentasi PowerPoint, dalam program pranikah. Hal ini mengindikasikan perlunya pembaruan dan integrasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya tarik program.
- 2 Wawancara dengan Kepala KUA, Bapak Mastur Musyafak, dan praktisi klinik pernikahan surabaya mengungkapkan keterbatasan dana namun menyoroti strategi inovatif seperti penggunaan *motion graphic* yang menggunakan gaya yang bernuansa pernikahan sebagai alternatif pembelajaran, berfokus kepada pasangan muda berumur 20 – 30 tahun.
- 3 audiens menyoroti pandangan yang beragam terhadap *motion graphic*.

Praktisi mengakui potensinya, sementara audiens menekankan keefektifan *motion graphic* yang sederhana dan jelas, didukung oleh suara, untuk meningkatkan pemahaman konten pranikah.

- 4 Hasil reduksi studi literatur menunjukkan bahwa *motion graphic* dalam konteks pendidikan memiliki manfaat signifikan, seperti meningkatkan inovasi pembelajaran, aksesibilitas yang lebih baik, dan potensi meningkatkan fungsi kognitif peserta, termasuk penalaran, pemahaman, dan retensi memori.

#### 4.2.5 Kesimpulan

Kesimpulan ini diambil dari data mulai dari analisis data, reduksi data, dan penyajian data dengan kesimpulan pembelajaran pranikah yang menggunakan media *motion graphic* dengan mempertimbangkan pendekatan interaktif, penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi materi yang sesuai, dan memahami pentingnya interaksi pribadi dalam sesi pembelajaran pranikah, juga menambahkan desain karakter yang bernuansa pernikahan untuk mendukung suasana dari pembelajaran pranikah. Rekomendasi ini menciptakan dasar untuk pengembangan *motion graphic* yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman di antara pasangan muda yang sedang mengikuti pembekalan pranikah maupun orang awam yang sudah matang dalam hal ini berkisar umur 20 - 30 tahun.

### 4.3 Analisa Segmentasi, *Targeting*, *Positioning* (STP)

#### 4.3.1 Segmentasi

##### 1. Geografis.

Negara	: Indonesia
Teritorial	: Jawa Timur
Distrik	: Surabaya
Kepadatan Populasi	: Kota Besar

##### 2. Demografi Primer (Audiens).

Usia	: 20–30 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki & Perempuan

Kelas Sosial	: Menengah
3. Demografi Sekunder (Market).	
Usia	: 20-30 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki & Perempuan
Pendidikan	: Sarjana
Kelas Sosial	: Menengah

#### **4.3.2 Targeting**

Target utama audiens adalah pasangan muda berumur 20-30 tahun yang mengikuti program pranikah, target keduanya mungkin mengikuti praktisi dan fasilitator pranikah untuk mengembangkan layanan pranikah

#### **4.3.3 Positioning**

Berkisar pada perlunya inovasi dan integrasi teknologi dalam layanan pendidikan, seperti yang terlihat pada metode tradisional yang ada di KUA kecamatan Karangpilang. Penekanannya pada potensi motion grafis khususnya dengan style yang sesuai dengan esensi pernikahan, sebagai alternatif dan keefektifan metode pembelajaran

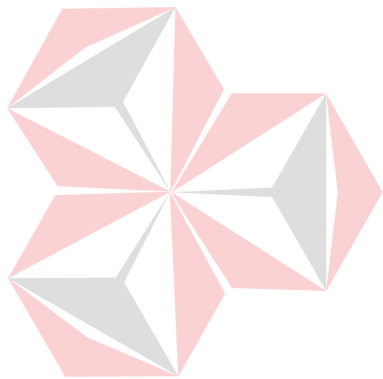
#### **4.4 Unique Selling Proposition (USP)**

Kesenjangan yang teridentifikasi dalam metode pendidikan tradisional memberikan peluang untuk perbaikan melalui integrasi motion grafis, yang menghasilkan USP dengan poin-poin berikut:

- 1 Pendekatan pembelajaran inovatif  
Pemanfaatan motion grafis menyajikan pendekatan yang inovatif dan menarik yang membedakan program pembelajaran pranikah dibandingkan dengan metode konvensional
- 2 Manfaat secara kognitif  
Meningkatkan penalaran, pemahaman, dan retensi memori, memperkuat proposisi untuk penerapannya dalam pembelajaran pranikah
- 3 Menyeimbangkan tradisi dan modern  
Rekomendasi untuk menambahkan elemen desain yang bertema pernikahan

dan mendorong keterlibatan interpersonal selama sesi pembelajaran berlangsung, mencapai keseimbangan yang harmonis antara metode konvensional dan modern.

Dengan berfokus kepada poin poin tersebut, program pembelajaran pranikah dengan menggunakan media motion grafis ini berupaya untuk menarik perhatian audiens yang dituju, mempermudah akses pembelajaran pranikah, dan mengatasi masalah masalah yang ada pada pendekatan dengan metode yang ada saat ini.



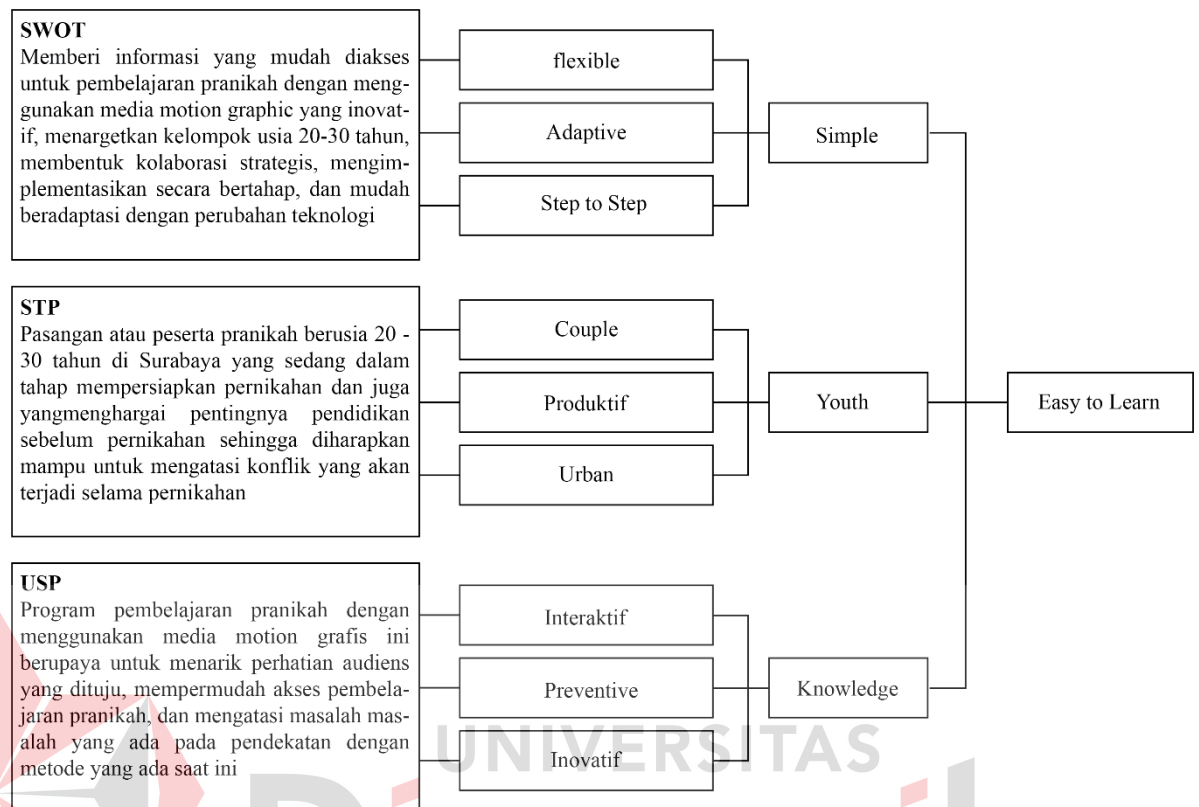
UNIVERSITAS  
Dinamika

## 4.5 Analisis SWOT

Tabel 4.1 Analisis SWOT

		<i>Strengths</i>	<i>Weakness</i>	
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Internal</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black; width: 100px; height: 100px; margin-left: 10px;"></div> </div>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan <i>motion graphic</i> yang inovatif dalam edukasi pranikah,</li> <li>Konten disesuaikan untuk kelompok usia 20-30 tahun,</li> <li>Potensi untuk meningkatkan manfaat kognitif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebergantungan dengan metode konvensional</li> <li>Anggaran yang terbatas.</li> </ul>	
	Eksternal			
		<i>Opportunities</i>	<i>S-O</i>	<i>W-O</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan awareness dari teknologi untuk edukasi</li> <li>Tumbuhnya minat terhadap metode pembelajaran alternatif yang menarik</li> <li>Mudah diakses</li> <li>Media yang mudah diakses</li> <li>Keterbatasan mengadakan kelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merancang media pembelajaran baru yang inovatif dengan tema yang sesuai</li> <li>konten yang disesuaikan untuk kelompok usia 20-30 tahun sesuai dengan minat yang terus meningkat terhadap metode pembelajaran alternatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengintegrasikan teknologi secara efektif meskipun terdapat keterbatasan anggaran</li> <li>Mengatasi penolakan dan secara bertahap beralih dari metode pembelajaran tradisional ke pendekatan alternatif melalui komunikasi dan pelatihan yang ditargetkan.</li> </ul>
		<i>Threats</i>	<i>S-T</i>	<i>W-T</i>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Resistensi dari praktisi maupun peserta</li> <li>Perubahan metode dengan penggunaan teknologi mungkin memerlukan pembaharuan yang konstan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan pendekatan yang fleksibel terhadap integrasi teknologi, yang memungkinkan pembaruan terus-menerus untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan pendekatan bertahap untuk integrasi teknologi</li> <li>Mengikuti perkembangan teknologi dan merencanakan pembaruan secara strategis untuk mengurangi ancaman yang terkait dengan perubahan teknologi yang cepat,</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Strategi Utama</b> : Memberi informasi yang mudah diakses untuk pembelajaran pranikah dengan menggunakan media <i>motion graphic</i> yang inovatif, menargetkan kelompok usia 20-30 tahun, membentuk kolaborasi strategis, mengimplementasikan secara bertahap, dan mudah beradaptasi dengan perubahan teknologi.</li> </ul>		

## 4.6 Keyword



Gambar 4.4 Analisis *Key Communication Message*

### 4.6.1 Deskripsi Keyword

Setelah melakukan analisis data dengan menggunakan metode SWOT, STP, dan USP, peneliti menyimpulkan bahwa *keyword* “*Easy to Learn*” adalah kata kunci yang paling cocok untuk *motion graphic* ini. Hal ini berarti menciptakan materi pembelajaran baru yang mudah dipahami dalam konteks pengajaran pendidikan pranikah melalui *motion graphic* di KUA, khususnya di daerah Karangpilang. Penelitian ini menunjukkan bahwa *motion graphic* dapat memfasilitasi pembelajaran pranikah dengan memberikan pendidikan yang interaktif dan kognitif. Tujuannya agar konsep ini dapat diterima dengan baik oleh masyarakat umum, memberikan dampak positif, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan pranikah.

## 4.7 Konsep Perancangan Karya

### 4.7.1 Tujuan Kreatif

Menghasilkan *motion graphic* yang menarik dan inspiratif untuk mengkomunikasikan pentingnya pendidikan pranikah, serta menciptakan platform pembelajaran baru di KUA Karangpilang. *Motion graphic* ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menstimulasi perubahan positif dalam pola pikir masyarakat mengenai pendidikan pranikah.

### 4.7.2 Perancangan *Motion graphic* Sebagai Media Edukasi Pranikah

1. Konsep: Edukasi Pranikah

Menggunakan gambaran perjalanan cinta pasangan dengan elemen-elemen grafis yang mencerminkan komunikasi dan aspek psikologi keluarga. Animasi karakter yang menunjukkan interaksi positif antara pasangan dapat menjadi konsep yang efektif.

2. Judul: Pentingnya Komunikasi dan Psikologi Keluarga

3. Tema: Keharmonisan dan Kedalaman Hubungan Dalam Pernikahan.

4. Durasi: 1-3 menit

Durasi 1-3 menit memungkinkan konten untuk tetap singkat dan menarik, sesuai dengan kebiasaan konsumsi konten di platform-media sosial seperti YouTube, Instagram, dan TikTok. Dengan fokus pada momen-momen yang paling relevan dan kuat, *motion graphic* ini dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan edukatif pranikah kepada pemirsa.

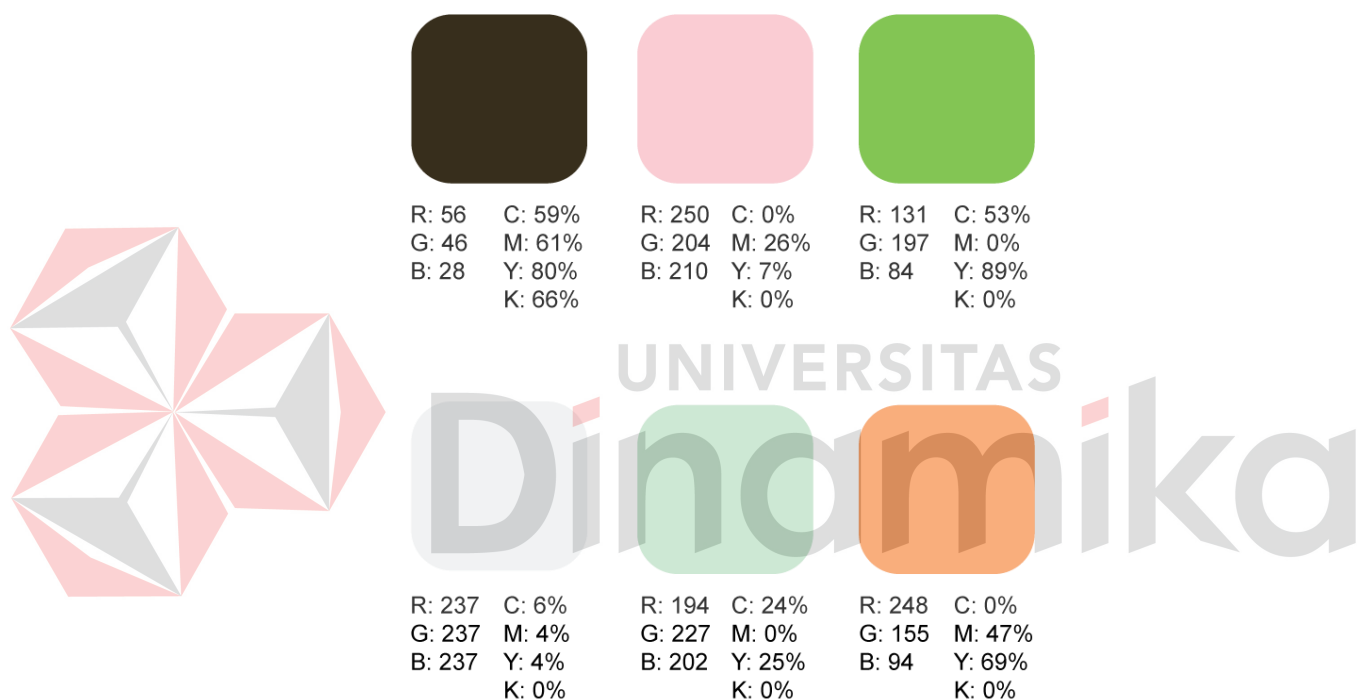
5. Format Ukuran: 1920 x 1080p

### 4.7.3 Strategi Kreatif:

Menggabungkan unsur-unsur kreatif yang menarik perhatian tanpa kehilangan fokus pada esensi edukasi pranikah. Menekankan pentingnya komunikasi dan psikologi keluarga dalam perancangan *motion graphic* yang dikemas dengan interaktif.

#### 4.7.4 Warna

Pemilihan warna pada perancangan *motion graphic* ini, peneliti menggunakan warna dengan skema romantis yang diambil dari buku *The complete color harmony*. Skema warna *romantic* dalam perancangan video *motion graphic* untuk edukasi pranikah dapat menjadi pilihan yang tepat karena dapat menciptakan atmosfer yang hangat, lembut, dan penuh kasih sayang. Penggunaan warna yang cerah dan penuh emosi dapat membantu menekankan aspek positif dari topik pranikah, seperti cinta, komunikasi, dan persiapan untuk pernikahan.



Gambar 4.5 Warna *Romantic*

#### 4.7.5 Audio

Dalam perancangan *motion graphic* edukasi pranikah ini diperkuat dengan penggunaan musik instrumental yang menciptakan suasana romantis dan suara narator yang ramah dan informatif. Kombinasi elemen audio dan visual dalam *motion graphic* menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan menarik. Komponen audio memperdalam pemahaman pesan dan meningkatkan daya tarik konten secara keseluruhan.



#### 4.7.6 Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan *motion graphic* sebagai media edukasi pranikah ini memilih font dengan *typeface* “Montserrat” dan “Pacifico”. Desain *handwritten* “Pacifico” memberikan sentuhan personal, santai, dan kreatif, sehingga menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan audiens. Sementara itu, desain sans-serif “Montserrat” yang bersih dan modern menambahkan elemen profesional dan memastikan keterbacaan teks yang optimal. Kombinasi kedua jenis huruf ini diharapkan dapat mencapai keseimbangan antara kehangatan pribadi dan tampilan kontemporer yang bersahaja. Hal ini selaras dengan tujuan untuk menyampaikan pesan pendidikan pranikah secara efektif.



Gambar 4.6 Font Pacifico  
 (Sumber: Dafont)



Gambar 4.7 Font Montserrat  
 (Sumber: Dafont)

#### 4.7.7 Sinopsis

Merupakan *motion graphic* yang dirancang untuk menjadi platform pembelajaran inovatif dalam bidang pendidikan pranikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Karangpilang. Dengan mengusung konsep "Edukasi Pranikah" dan tema "Pentingnya Komunikasi dan Psikologi Keluarga," *motion graphic* ini bertujuan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan inspiratif kepada masyarakat. *Motion graphic* ini mengusung strategi kreatif yang berfokus pada unsur-unsur menarik tanpa kehilangan esensi dari edukasi pranikah. Melalui *motion graphic* ini, audiens akan dibimbing untuk memahami betapa pentingnya komunikasi dan psikologi keluarga dalam membangun fondasi yang sehat dalam hubungan pranikah.

#### 4.7.8 Storyline

Storyline pada perancangan video *motion graphic* ini menunjukkan point-point alur penting yang akan digunakan pada video *motion graphic* agar tetap terstruktur garis ceritanya, berikut merupakan susunannya:

1. Pengenalan pranikah  
Penjelasan mengenai apa itu pranikah dan mengapa dibutuhkan edukasi pranikah sebelum pernikahan.
2. Prosedur pendaftaran  
Penjelasan mengenai dokumen dokumen yang diperlukan dan alur pendaftaran dari awal sampai porses konseling pranikah.
3. Materi pentingnya komunikasi dalam pernikahan  
Penjelasan tentang materi pranikah dengan tema pentingnya komunikasi.
4. Materi psikologi keluarga  
Penjelasan tentang materi pranikah, dengan tema psikologi keluarga.
5. Penutup video *motion graphic*.  
Kesimpulan singkat mengenai materi sebelumnya.

### 4.7.9 Skenario

Tabel 4.2 Skenario *Motion graphic*

<i>Scene</i>	<i>Skenario</i>	<i>Durasi</i>	<i>Backsound</i>	<i>Keterangan</i>
1.	Pengenalan pranikah	00.00 – 00.09	Vo: Penikahan adalah salah satu cara untuk menyempurnakan agama, dalam mencapai tujuan itu diperlukan pendidikan pranikah	Tampilan pernikahan
2.	Pengenalan pranikah.	00.10 – 00.14	Vo: Apa itu pranikah???	Tampilan mengenai penjelasan dan tujuan pranikah
3.	Pengenalan pranikah.	00.15 - 00.36	Vo: Pranikah, juga dikenal sebagai pra pernikahan, mengacu pada tahap awal hubungan sebelum pasangan memutuskan untuk menikah. Tujuan utama dari pranikah adalah agar pasangan dapat lebih memahami nilai, harapan, dan tujuan hidup masing-masing sebelum memasuki jenjang pernikahan.	Tampilan mengenai penjelasan dan tujuan pranikah
4.	Prosedur pendaftaran pranikah	00.37 – 00.45	Vo: Prosedur untuk pendaftaran pranikah ada beberapa tahapan yaitu	Tampilan mengenai tahapan prosedur pendaftaran
5.	Prosedur pendaftaran pranikah	00.46 – 02.38	Vo: Langkah pertama siapkan dokumen-dokumen penting.  Apa saja sih dokumen penting yang harus disiapkan untuk pranikah? 1. Foto copy KTP, KK dan Kutipan Akta Kelahiran di legalisir Instansi yang mengeluarkan 2. Surat Keterangan dari Lurah dan Surat Pernyataan Belum Menikah bermaterai Rp. 10.000,- 3. Surat Pemeriksaan Kesehatan dan Surat Keterangan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi yang dikeluarkan oleh Puskesmas 4. Surat Keterangan dari Gereja/Vihara/Pura/Penghayaat kepercayaan 5. Foto copy Surat Perkawinan dari Pemuka Agama di legalisir 6. Pas foto ukuran 4x6 cm sebanyak 6 (enam) lembar berdampingan 7. Foto copy KTP 2 (dua) orang saksi 8. Asli Kutipan Akta Perceraian (jika berstatus cerai hidup) / Fc. Kutipan	Tampilan mengenai dokumen dokumen yang diperlukan untuk mendaftar

			Akta Kematian suami/istri (jika berstatus cerai mati)	
			9. Surat Ijin Nikah dari komandan bagi anggota TNI/Polri	
			10. Surat Ijin Kawin dan Surat Kesanggupan Hadir dari orang tua (bagi yang belum genap usia 21 tahun)	
			11. Ijin Pengadilan Negeri (bagi calon suami yang belum genap usia 19 tahun dan calon istri yang belum genap usia 16 tahun)	
			12. Foto copy Perjanjian Kawin di legalisir Notaris yang mengeluarkan (bila ada)	
			13. Foto copy Surat Baptis	
6.	Prosdur pendaftaran pranikah	02.39 – 02.55	Vo: - Selanjutnya kunjungi Kantor Urusan Agama (KUA), - Kemudian Lengkapi formulir pendaftaran ya - Kemudian ikuti proses wawancara/konseling..	Tampilan mengenai pasangan calon pengantin yang sedang belajar mengenai proses pranikah
7.	Materi pranikah pentingnya komunikasi.	02.56 - 02.59	Vo: Pentingnya komunikasi antar pasangan	
8.	Materi pranikah pentingnya komunikasi.	03.00 - 03.21	Vo: Apakah ada yang tahu mengapa komunikasi itu sangat penting? ..... Karena dalam pernikahan, komunikasi adalah kunci keharmonisan. Berbicara dengan jujur dan mendengarkan dengan penuh perhatian membantu kita saling memahami, menyelesaikan konflik, dan memperkuat ikatan.	Tampilan mengenai penjelasan pentingnya komunikasi dalam pemahaman yang mendalam dan menyelesaikan konflik
9.	Materi pranikah pentingnya komunikasi.	03.22 – 03.37	Vo: Percaya atau tidak, komunikasi yang efektif juga membantu memperkuat ikatan emosional. Dengan berbagi pikiran, perasaan, dan impian, keintiman dalam hubungan kita diperkuat.	Tampilan mengenai penjelasan komunikasi yang efektif dengan visual Pelukan atau kedekatan pasangan yang menunjukkan keintiman
10.	Materi pranikah psikologi keluarga	03.38 – 03.41	Vo: Psikologi pernikahan.	
11.	Materi pranikah psikologi keluarga	03.42 – 04.05	Vo: Psikologi pernikahan juga memainkan peran penting dalam keberhasilan hubungan. Mengetahui faktor-faktor ini dapat membantu memperkuat hubungan. Contohnya seperti membantu pasangan untuk memahami diri mereka sendiri dan pasangan mereka dengan lebih baik.	Tampilan mengenai pentingnya juga peran psikologi


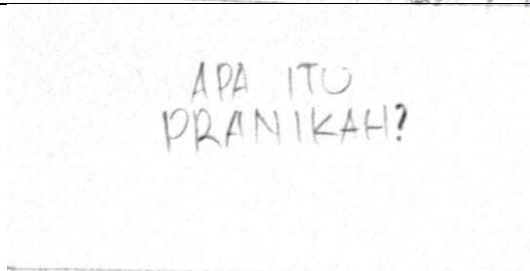
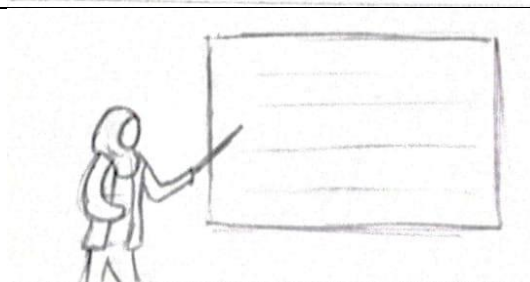
			Ini membuka jalan bagi toleransi, pengertian, dan kesabaran dalam hubungan.	
12	Materi pranikah psikologi keluarga	04.06 – 04.23	Vo: Psikologi pernikahan juga membantu kita mengatasi tantangan emosional yang mungkin timbul dalam hubungan kita. Dengan keterampilan coping yang tepat, kita dapat menghadapi tekanan tanpa mengorbankan hubungan kita.	Tampilan visual mengenai pasangan mengatasi tantangan bersama-sama.
13	Penutup	04.23 – 04.45	Demikian penjelasan singkat mengenai prosedur pranikah dan juga beberapa materi yang terdapat dalam pendidikan pranikah	
Terima kasih				

#### 4.7.10 Storyboard

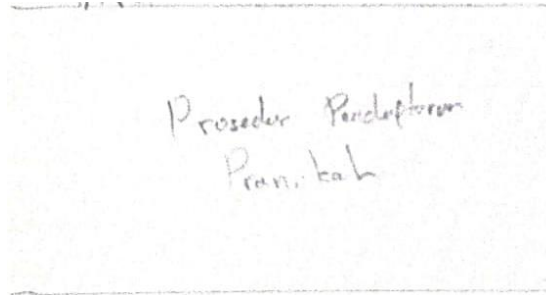
Storyboard ini berfungsi sebagai acuan awal gambaran yang hendak digunakan sebagai visual perancangan video *motion graphic* pada penelitian ini.

Durasi yang digunakan adalah kurang lebih 5 menit, karena video *motion graphic* ini akan difokuskan untuk sesi pembelajaran pranikah.

Tabel 4.3 *Storyboard Motion graphic*

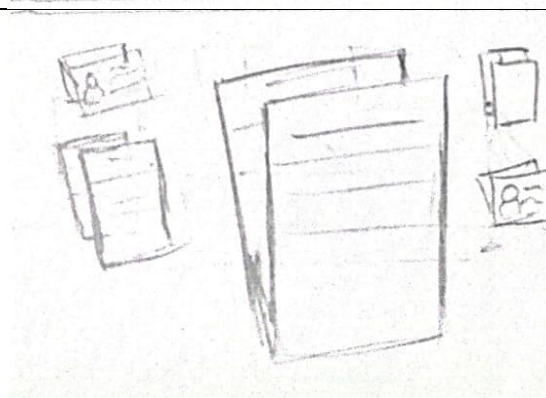
Scene	Durasi	Sketsa	Keterangan
1.	00.00 – 00.09		Latar pernikahan yang romantis beserta pasangan, menjelaskan tentang pernikahan.
2.	00.10 – 00.14		Menggunakan <i>type font montserrat</i> agar lebih modern dan mudah untuk dibaca.
3.	00.15 – 00.36		Tampilan mengenai penjelasan dan tujuan pranikah

4. 00.37 –  
00.45



Mulai masuk ke materi prosedur pendaftaran pranikah

5. 00.46 –  
02.38



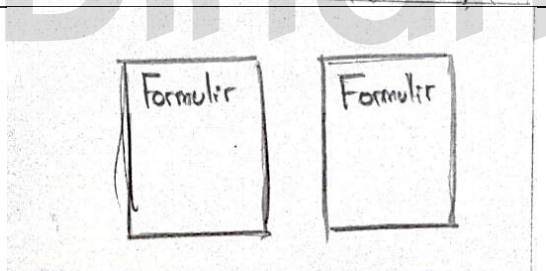
Dengan menggunakan latar belakang ruangan kantor KUA, muncul 1 per 1 icon surat-surat dan dokumen yang diperlukan.

6. 02.39 –  
02.41



Latar pasangan mendatangi kantor urusan agama terdekat.

7. 02.42 –  
02.45

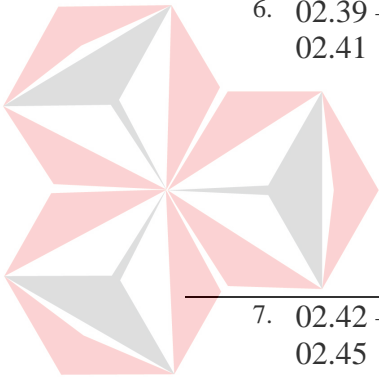


Pengisian formulir formulir untuk melengkapi data pendaftaran.

8. 02.46 –  
02.55

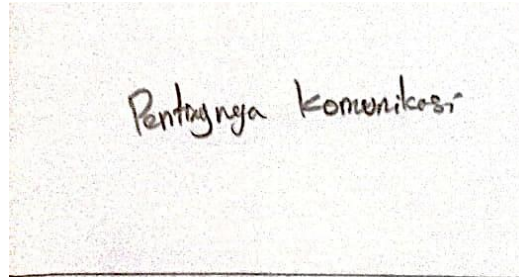


Pasangan calon pengantin sedang melakukan konseling bersama kepala KUA untuk mendapatkan pembelajaran pranikah.





9. 02.56 –  
02.59



Pergantian materi  
pranikah

10. 03.00 –  
03.08



Pasangan calon  
pengantin saling  
mengobrol agar  
menunjukkan kesan  
bahwa komunikasi  
adalah kunci  
keharmonisan  
dalam suatu  
hubungan.

11. 03.09 –  
03.16



Menunjukkan  
pasangan calon  
sedang berkendara  
untuk mencari  
suasana yang  
membuat lebih  
santai

12. 03.17 –  
03.21

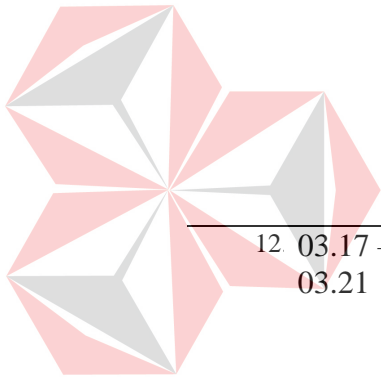


Pasangan sedang  
menikmati  
pemandangan yang  
membuat suasana  
lebih tenang

13. 03.22 –  
03.32



Pasangan sedang  
berdiskusi satu  
sama lain untuk  
kedekatan pasangan  
/ keintiman  
hubungan

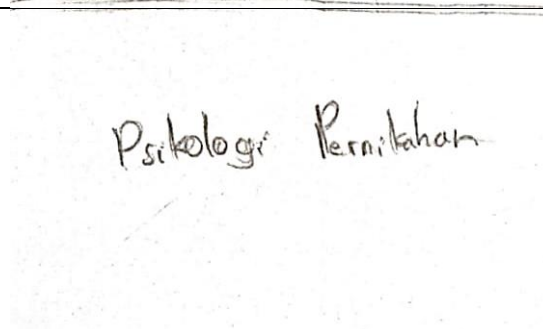


14. 03.33 –  
03.37



Menampilkan pasangan yang meskipun berbeda tempat namun masih saling memahami satu sama lain

15. 03.38 –  
03.41



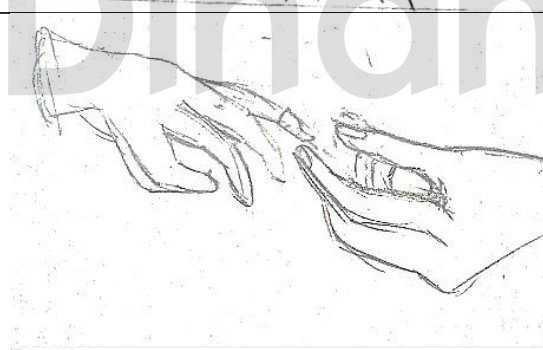
Pergantian materi pranikah

16. 03.42 –  
04.05



Penjelasan mengenai peran penting psikologi pernikahan, seperti saling memahami pasangan, toleransi, pengertian, dan kesabaran didalam hubungan

17. 04.05 –  
04.09



Penjelasan mengenai cara mengatasi masalah dalam pernikahan

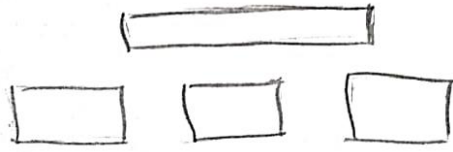
18. 04.10 -  
04.22



Pemahaman mengenai coping / cara mengendalikan emosi supaya dapat menyelesaikan masalah tanpa harus bertengkar



19. 04.23 –  
04.34



*Credit scene*  
dipersembahkan  
oleh Universitas  
Dinamika, FDIK,  
DKV beserta  
logonya

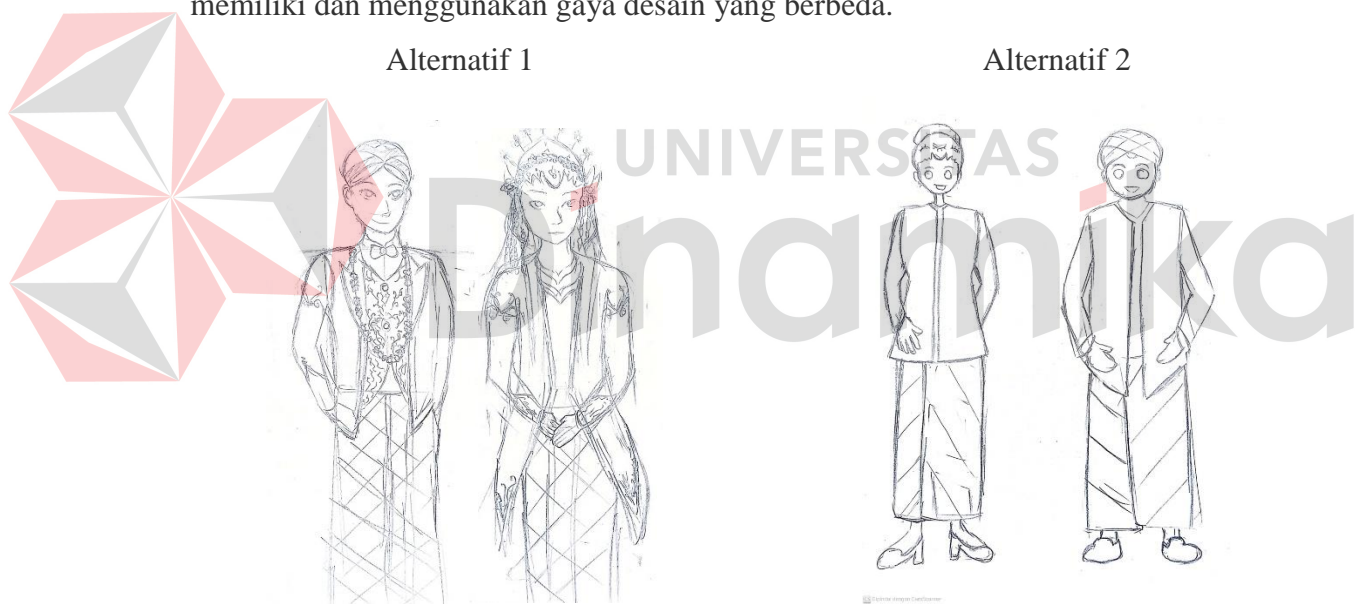
20. 04.35 –  
04.45



Tampilan *credit scene*  
yang dibuat  
oleh peneliti

#### 4.7.11 Design Visual Karakter

Pada sketsa desain karakter ini memiliki dua desain alternatif, kedua sketsa memiliki dan menggunakan gaya desain yang berbeda.



Gambar 4.8 Sketsa karakter

Gambar sketsa digunakan dalam proses pembuatan video *motion graphic* sebagai media edukasi pranikah dengan menggunakan karakter yang memakai baju pernikahan menggunakan adat Jawa, menggunakan jas berwarna hitam sebagai atasan dan juga kain batik motif Jawa Timur sebagai bawahan.

#### 4.8 Perancangan Media Pendukung

Media pendukung memiliki peran penting dalam mendukung program edukasi pranikah berbasis *motion graphic*. Beberapa media pendukung yang digunakan antara lain:

##### 1. Poster

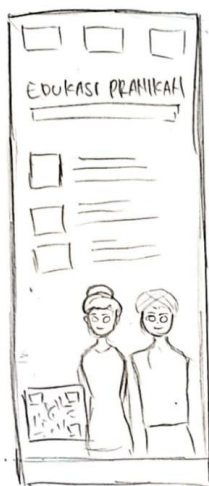
Berikut ini adalah sketsa poster berukuran A3 yang akan digunakan sebagai media pendukung dalam perancangan *motion graphic* sebagai media edukasi pranikah.



Gambar 4.9 Sketsa desain poster

##### 2. Xbanner

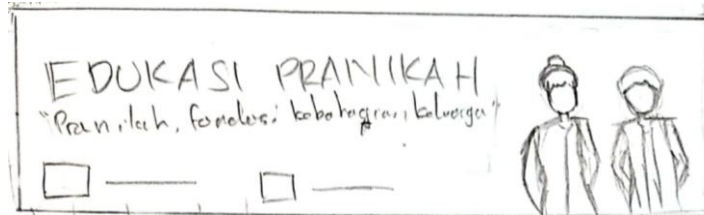
Berikut ini merupakan sketsa yang dirancang sebagai media pendukung untuk edukasi pranikah dengan menggunakan X-banner ukuran 160 x 60 cm. Isinya akan serupa dengan desain poster dengan beberapa perubahan pada gaya desainnya.



Gambar 4.10 Sketsa desain X-banner

## 3. Youtube

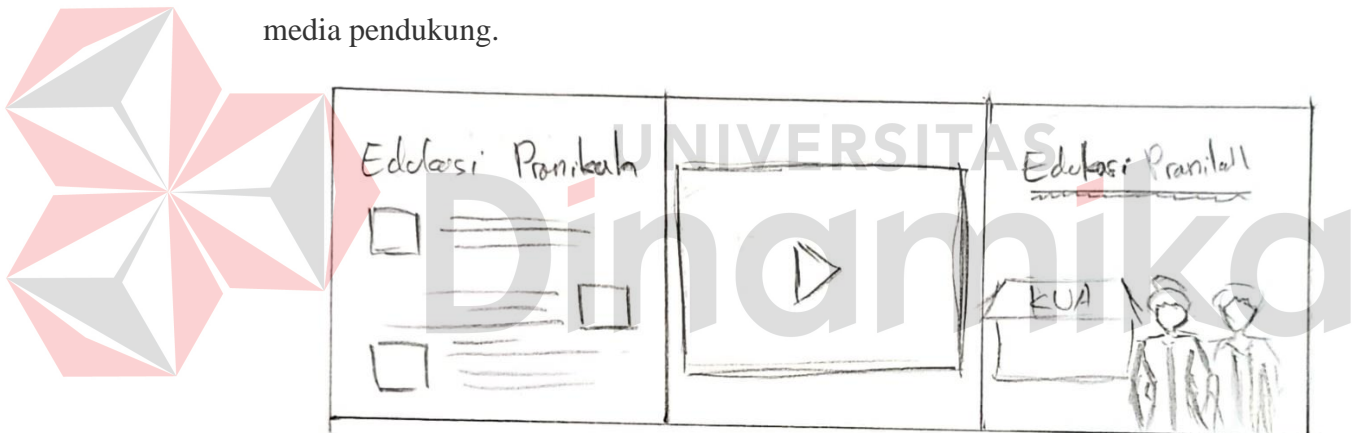
Berikut merupakan sketsa untuk desain *dashboard* untuk youtube yang merupakan platform yang memungkinkan peneliti untuk mengunggah video *motion graphic* yang telah dibuat untuk memudahkan audiens untuk mengaksesnya.



Gambar 4.11 Sketsa desain dashboard youtube

## 4. Instagram

Berikut merupakan sketsa desain konten untuk instagram sebagai salah satu media pendukung.



Gambar 4.12 Sketsa untuk konten instagram

5. *Merchandise* (Stiker, Pin)

Gambar 4.13 Sketsa pin

#### 4.9 Hasil Perancangan Desain Media

Hasil dari perancangan desain karya dari proses perancangan dan pembuatan media yang telah direncanakan untuk diimplementasikan dalam media yang telah dipilih.

##### 1. Desain visual karakter

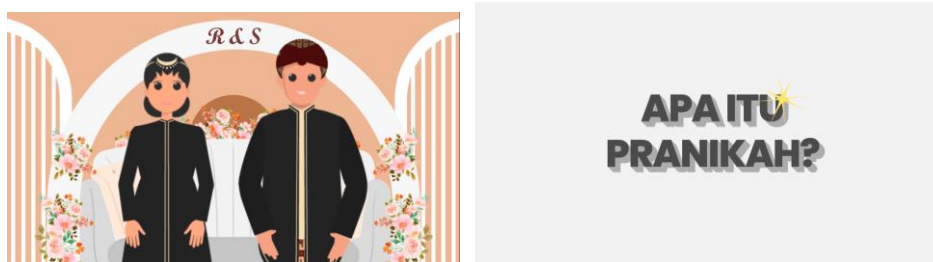


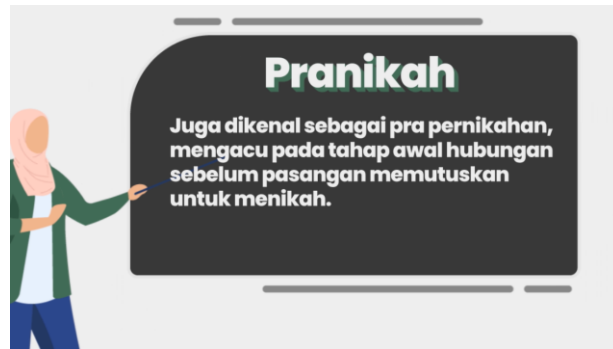
Gambar 4.14 Desain karakter

Gambar di atas merupakan desain karakter yang telah dipilih dan didigitalisasi oleh peneliti. Karakter ini nantinya akan berada dalam video *motion graphic* edukasi pranikah

##### 2. Video motion graphic

Hasil karya yang sudah dirancang berupa video *motion graphic* nantinya akan diunggah dan ditonton secara umum. Dibawah ini merupakan cuplikan dari scene video tersebut:





Gambar 4.15 *Scene opening*

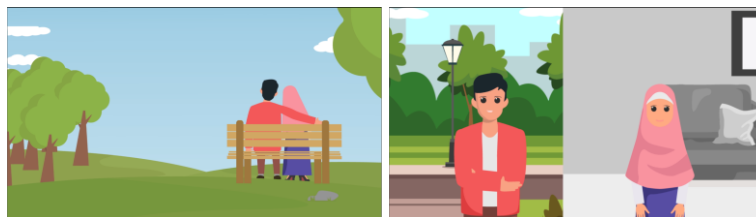
*Video motion graphic* edukasi pranikah dibuka dengan adegan pengenalan mengenai apa itu pranikah, serta penjelasan mengenai mengapa para calon pengantin harus mengikuti konseling pranikah sebelum melakukan pernikahan.



Gambar 4.16 *Scene 1* Menampilkan prosedur pendaftaran pranikah

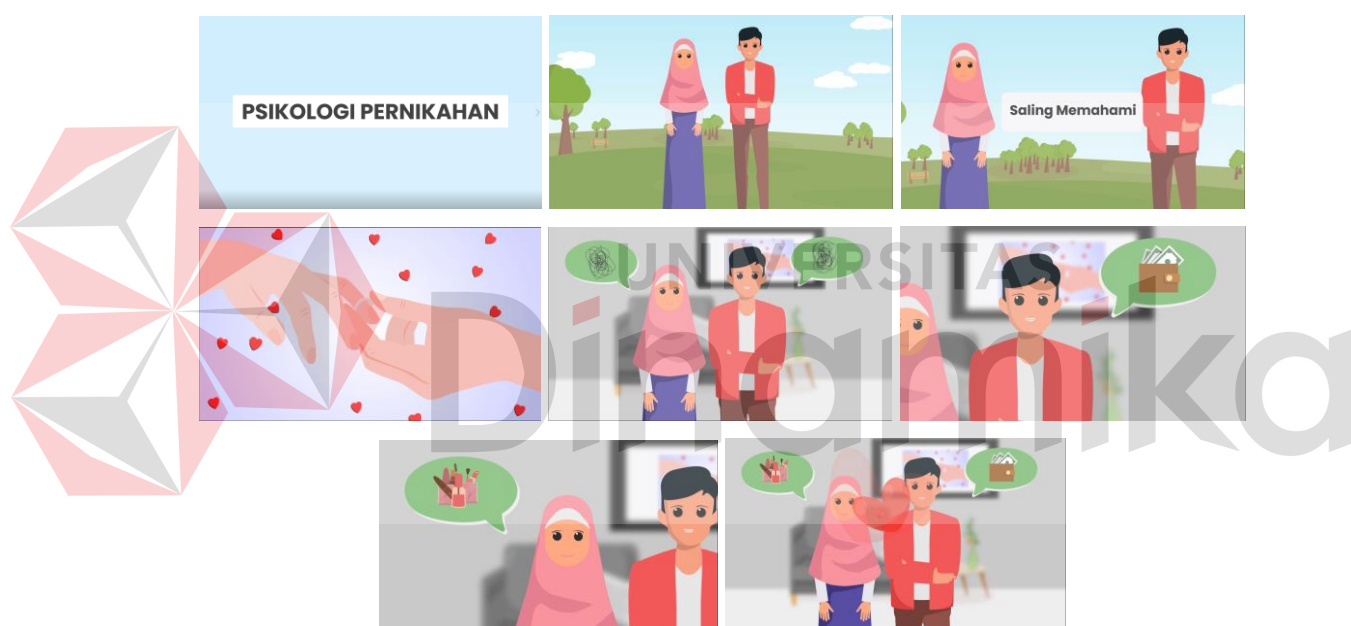
*Scene 1* menampilkan prosedur mengenai pendaftaran pranikah serta dokumen dokumen yang perlu disiapkan untuk pendaftaran pernikahan di kantor urusan agama (KUA).





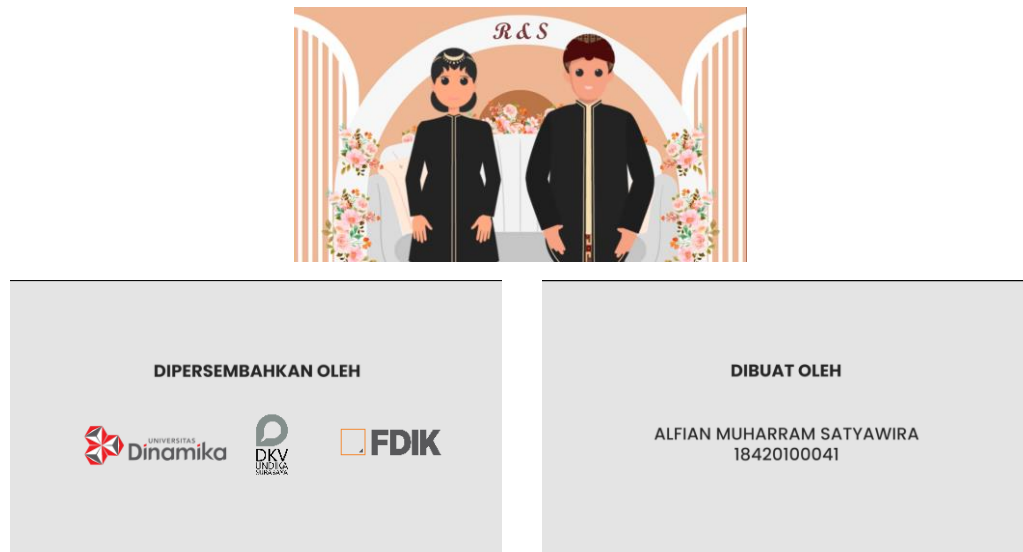
Gambar 4.17 *Scene 2* Pentingnya komunikasi

Pada *scene 2* ini menampilkan penjelasan materi pranikah tentang pentingnya komunikasi antar pasangan secara singkat namun sangat jelas agar pasangan mudah memahami bagaimana menciptakan hubungan yang harmonis dengan saling berkomunikasi.

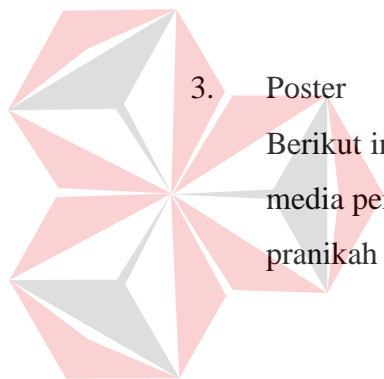


Gambar 4.18 *Scene 3* Psikologi pernikahan

Pada scene yang ke 3 ini menjelaskan tentang pentingnya juga psikologi di dalam pernikahan, agar pasangan dapat mengatur emosi sehingga tidak terjadi pertengkaran yang bisa mengakibatkan keretakan dalam hubungan rumah tangga



Gambar 4. 19 Penutup dan *credit scene* Video *motion graphic* ditutup dengan menampilkan suasana pernikahan harmonis dilanjutkan dengan *credit scene*.



### 3. Poster

Berikut ini adalah contoh poster berukuran A3 yang akan digunakan sebagai media pendukung dalam perancangan *motion graphic* sebagai media edukasi pranikah



Gambar 4.20 Desain Poster



#### 4. Youtube

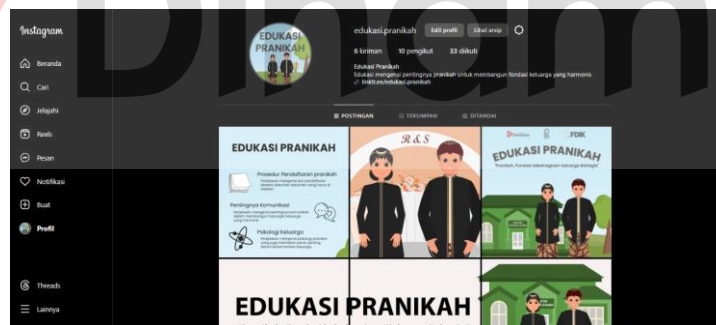
Salah satu media pendukung yang lain ialah youtube, yang dimana nantinya *video motion graphic* akan diunggah dan dapat dilihat oleh masyarakat. Berikut merupakan tampilannya



Gambar 4.21 Cuplikan Youtube

#### 5. Instagram

Berikut merupakan desain konten untuk instagram sebagai salah satu media pendukung.

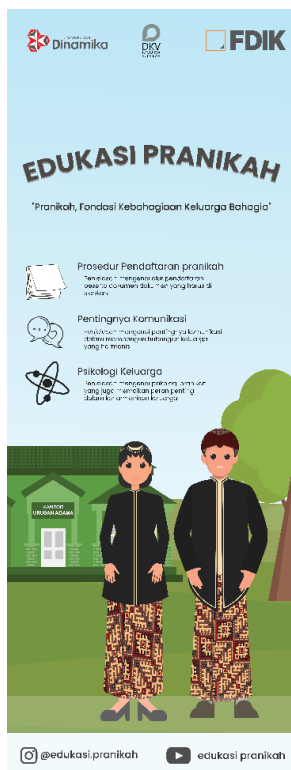


Gambar 4. 22 Desain Post Instagram

#### 6. Xbanner

X-banner yang digunakan sebagai media pendukung memiliki ukuran 160 x 60 cm. Isinya akan serupa dengan desain poster dengan beberapa perubahan pada gaya desainnya.





Gambar 4.23 Desain Xbanner

UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## 4.10 Hasil Implementasi Media

### 4.10.1 Media Utama

Media utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah video *motion graphic*. Untuk meningkatkan aksesibilitas bagi publik, video tersebut akan diunggah ke platform media sosial, seperti platform YouTube ataupun Instagram. Dengan demikian khalayak umum dapat dengan mudah mengakses.

### 4.10.2 Media Pendukung

Video *motion graphic* digunakan sebagai karya utama. Dengan menggunakan media pendukung ini, diharapkan dapat membantu memperkuat pesan yang disampaikan oleh media utama yang dibuat. Berikut adalah beberapa media pendukung yang digunakan:

#### 1. Poster

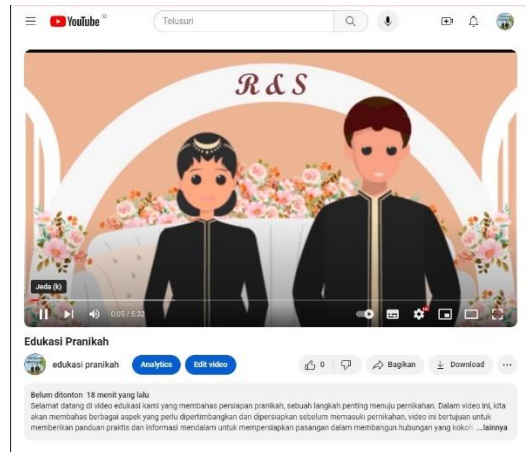
Poster berukuran A3 ini ditujukan untuk dipasang pada berbagai media offline, seperti papan pengumuman di Kantor Urusan Agama, dinding-dinding publik, dan lokasi strategis yang sering dikunjungi oleh remaja. Dengan penempatan pada lokasi-lokasi strategis, diharapkan poster ini dapat dengan efektif menjangkau target audiensnya dan menyampaikan pesan dari edukasi pranikah dengan lebih luas dan terjangkau.



Gambar 4.24 Mockup Poster

## 2. Youtube

Youtube merupakan platform yang memungkinkan untuk peneliti mengunggah video *motion graphic* yang telah dibuat untuk memudahkan audiens untuk mengaksesnya.



Gambar 4.25 Screenshot akun Youtube

## 3. Instagram

Instagram adalah bagian dari platform pendukung dan berfungsi sebagai media untuk berkomunikasi dan mempromosikannya ke masyarakat. Selanjutnya, platform ini memungkinkan akses mudah ke video *motion graphic* yang telah diunggah melalui tautan yang terdapat diprofil.



Gambar 4.26 Screenshot Akun Instagram

#### 4. Xbanner

X-banner media akan digunakan sebagai pendukung dan untuk mempromosikan video *motion graphic* yang telah dirancang dan telah diunggah. X-banner media ini akan berfungsi sebagai sarana untuk menarik perhatian audiens dan menyampaikan pesan edukasi pranikah dengan lebih efektif. Selain itu, di X-banner juga akan tercantum informasi mengenai video *motion graphic* agar audiens dapat mengaksesnya dengan mudah melalui media online.



Gambar 4.27 Mockup Xbanner

#### 5. Merchandise

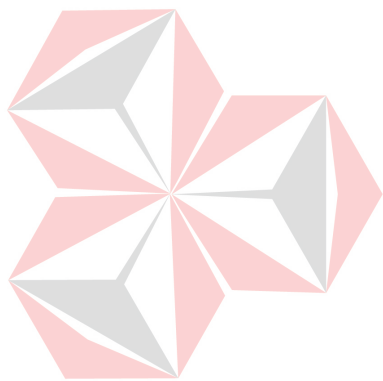
*Merchandise* juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat visual dari edukasi pranikah, sehingga dapat lebih dikenal di kalangan masyarakat. Penggunaan *merchandise* ini terutama ditargetkan kepada kalangan remaja karena mereka sering menggunakan media-media yang terkait dengan merchandise tersebut.



Gambar 4. 28 Mockup Mechandise

Dengan demikian, media pendukung berfungsi sebagai pendukung media

utama dan alat promosi. Dengan penempatan yang tepat, media pendukung memiliki potensi untuk menyampaikan pesan kepada seluruh masyarakat Indonesia.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini melalui 3 tahapan dalam proses pengerjaan video *motion graphic* sebagai media edukasi pranikah yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi Tujuan dari materi pembelajaran pranikah dengan menggunakan media *motion graphic* ini adalah untuk membantu penyelia dan juga audiens agar menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik dan efektif. Mengacu pada pembelajaran baru yang mudah dimengerti dalam pengajaran edukasi pranikah melalui *motion graphic* di KUA khususnya daerah Karangpilang, yang diharapkan dapat menciptakan media edukasi yang efektif, menarik dan juga media pembelajaran ini bisa diterima baik oleh khalayak umum dan membawa dampak positif serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya edukasi pranikah sebelum melaksanakan pernikahan agar kehidupan saat berumah tangga lebih harmonis.

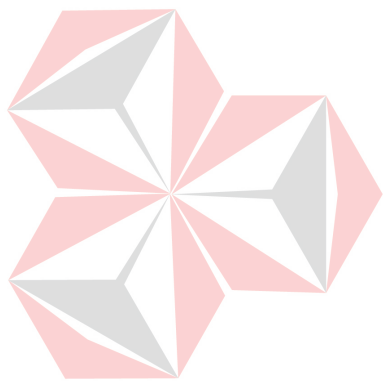
#### **5.2 Saran**

Meskipun perancangan *motion graphic* sebagai media edukasi pranikah ini dirancang dengan baik, masih ada ruang untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan pembaharuan untuk meningkatkan keefektifan kegunaannya, berikut merupakan saran untuk penelitian selanjutnya terkait perancangan *motion graphic* ini.

Penelitian lebih lanjut dapat mengidentifikasi materi pranikah yang paling tepat dan efektif yang disajikan melalui *motion graphic*. Hal ini dapat lebih memperkaya konten *motion graphic* untuk memenuhi kebutuhan spesifik pasangan yang sedang mempersiapkan pernikahan. Fitur interaktif tambahan dapat diimplementasikan dalam *motion graphic* untuk memungkinkan peserta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, seperti kuis interaktif, diskusi online, atau simulasi peran.

Saran tersebut dimaksudkan untuk memandu penelitian di masa depan dalam mengoptimalkan penggunaan *motion graphic* dalam pendidikan pranikah. Tujuannya adalah untuk menciptakan konten yang lebih variatif, interaktif, dan

relevan dengan kebutuhan pasangan dalam membangun hubungan pernikahan yang sehat dan bahagia.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Samad. 2021. "Oleh : Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Kota Parepare." (379).
- Adi Kusrianto. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Babic, N.; Pibernik, j.; Mrvac, N. 2008. "Media Study: *Motion graphic*." 2:499–502.
- CNN Indonesia. 2023. "Ma'ruf Amin: Jangan Tunda Nikah Supaya Ada Keseimbangan." *CNN Indonesia*. Retrieved (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230516121121-20-950194/maruf-amin-jangan-tunda-nikah-supaya-ada-keseimbangan>).
- Esti Retno Anggraini, and S. T. .. M. Cs. T. Arie Setiawan Prasida. 2020. "Perancangan Video Infografis Dampak Obesitas Bagi Remaja Dengan Teknik *Motion graphic* ."
- Fadilla, Nur. 2017. "Media Massa." *Menurut Leksikon Komunikasi, Media Massa Adalah "Sarana Untuk Menyampaikan Pesan Yang Berhubungan Langsung Dengan Masyarakat Luas Misalnya Radio, Televisi, Dan Surat Kabar". Menurut Cangara, Media Adalah Alat Atau Sarana Yang Digunakan Untuk Menyampaikan* 15.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Falah, Samarul. 2021. "Kasus Cerai Di Surabaya, Kalangan Usia Produktif Mendominasi." Retrieved (<https://rejogja.republika.co.id/berita/r4iaa0399/kasus-cerai-di-surabaya-kalangan-usia-produktif-mendominasi>).
- Hakim, Muhammad Lutfi. 2013. "Pra-Nikah : Konsep Dan Implementasinya ( Studi Komparatif Antara Bp4 Kua Kecamatan Pontianak Timur Dengan Gkkb Jemaat Pontianak )." *Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyyah STIS Syarif Abdurrahman Pontianak* 141–54.
- Hardiyanti, Yariska, Saleh Muhammad Husain, and Nurabdiansyah. 2017. *Perancangan Media Pengenalan Warna Untuk Anak Usia Dini*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Hertanto, Ilham Adetiya. 2023. "Perancangan *Motion Graphic* Pendidikan Karakter Pada Anak Usia 6 – 12 Tahun Sebagai Upaya Mencegah Degradasi Moral."
- Indonesia, Statistik. 2023. "Pertengkaran Terus-Menerus, Faktor Utama Penyebab Perceraian Di Indonesia Pada 2022." *Databoks.Katadata.Co.Id*. Retrieved April 7, 2023



(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/02/pertenggaran-terus-menerus-faktor-utama-penyebab-perceraian-di-indonesia-pada-2022>).

Lonka, Michael. 2019. "Metode *Motion graphic*."

Muslich, A., & Ismawati, S. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga.

Omahalit. 2018. "Memilih Warna Berdasarkan Usia." Retrieved June 8, 2023 (<https://omahalit.com/memilih-warna-berdasarkan-usia/>).

Prasetya, Kallistus Adelar, Mitra Istiar Wardhana, and Sumarwahyudi Sumarwahyudi. 2021. "Pengembangan Media Berbasis *Motion graphic* Tentang Program Sekolah Ramah Anak Untuk Kelas VIII SMPK Kolese Santo Yusup 2 Malang." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* 1(11):1575–85. doi: 10.17977/um064v1i112021p1575-1585.

Rachmawati, Imami Nur. 2007. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11(1):35–40. doi: 10.7454/jki.v11i1.184.

Rahman, Praditya Fauzi. 2023. "No Jumlah Perceraian Di Surabaya 2022 Naik, Ekonomi-Selingkuh Jadi Pemicunya." *DetikJatim*. Retrieved June 10, 2023 (<https://www.detik.com/jatim/berita/d-6500653/jumlah-perceraian-di-surabaya-2022-naik-ekonomi-selingkuh-jadi-pemicunya#:~:text=Jumlah Perceraian di Surabaya 2022 Naik%2C Ekonomi-Selingkuh Jadi Pemicunya,-Praditya Fauzi Rahman&text=Pengadilan Agama Surabaya>).

Sundani, Fithri Laela. 2018. "Layanan Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin Di BP-4 KUA Kecamatan Cileunyi: Penelitian Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cileunyi." *Layanan Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin Di BP-4 KUA Kecamatan Cileunyi: Penelitian Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Cileunyi*.

Syayaf, Achmad Mujahid. 2018. "Konsep Flat Design Pada Karya Visual Akun Instagram @Rumayshocom."

Syubandono, Ahmad Hamdani. 1981. *Pokok-Pokok Pengertian Dan Metode Penasehatan Perkawinan Marriage Counseling*.

Vinet, Luc, and Alexei Zhedanov. 2011. "Pendidikan Pra Nikah Dalam Membangun Kesiapan Menikah Dan Membentuk Keluarga Sakinah." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44(8):27–44.

Witabora, Joneta. 2012. "Peran Dan Perkembangan Ilustrasi." *Humaniora* 3(2):659. doi: 10.21512/humaniora.v3i2.3410.